



**AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA DALAM PROSES  
PERKULIAHAN PADA PRODI PAI FITK UIN SU (STUDI PERBEDAAN  
ANTARA AKTIVITAS  
BELAJAR MAHASISWA ALUMNI PESANTREN DENGAN  
MAHASISWA ALUMNI MAN STAMBUK 2018)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat Untuk  
Mendapatkan  
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

**OLEH**

**LEMSINAR SAFITRI  
31154177**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2019**



**AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA DALAM PROSES  
PERKULIAHAN PADA PRODI PAI FITK UIN SU (STUDI PERBEDAAN  
ANTARA AKTIVITAS  
BELAJAR MAHASISWA ALUMNI PESANTREN DENGAN  
MAHASISWA ALUMNI MAN STAMBUK 2018)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat Untuk  
Mendapatkan  
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

**OLEH**

**LEMSINAR SAFITRI  
31154177**

**Pembimbing Skripsi I  
II**

**Pembimbing Skripsi**

**Dr. Neliwati, S.Ag, M. Pd  
M.Ag  
NIP. 19700312 199703 2 002  
201411 1 001**

**Drs. H. Khairuddin,  
NIP. 19640706**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2019**

### ABSTRAK



**Nama** : Lemsinar Safitri  
**Nim** : 31154177  
**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam  
**Pembimbing I** : Dr. Neliwati, S.Ag, M. Pd  
**PembimbingII** : Drs. H. Khairuddin, M, Ag  
**Judul** : **Aktivitas Belajar Mahasiswa Dalam Proses Perkuliahan Pada Prodi PAI FITK UIN SU (Studi Perbedaan Antara Aktivitas Belajar Mahasiswa Alumni Pesantren Dengan Alumni MAN Stambuk 2018)**

Penelitian ini mengkaji tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dalam Proses Perkuliahan Pada Prodi PAI FITK UIN SU (Studi Perbedaan Antara Aktivitas Belajar Mahasiswa Alumni Pesantren Dengan Mahasiswa Alumni MAN Stambuk 2018).

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Perbedaan Aktivitas Belajar Mahasiswa Alumni Pesantren Dengan Mahasiswa Alumni MAN Stambuk 2018 Dalam Proses Perkuliahan di Prodi PAI FITK UIN SU, dan bentuk pelaksanaan tugas yang diberikan dosen kepada mahasiswa di Prodi PAI FITK UIN SU Medan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Dengan menggunakan prosedur pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Aktivitas Belajar Mahasiswa Alumni Pesantren Dengan Mahasiswa Alumni MAN Dalam Proses Perkuliahan Pada Prodi PAI FITK UIN SU Stambuk 2018 sangat berbeda pada proses perkuliahan bahwa mahasiswa alumni pesantren kurang aktif dalam diskusi makalah dan juga dalam mengerjakan tugas kuliah juga kurang mengerti cara mengerjakannya karena dari pesantren tidak pernah membuat tugas makalah dan tugas lainnya seperti diperkuliahan. Sedangkan mahasiswa alumni MAN sudah terbiasa dengan membuat tugas makalah dan mendiskusikannya. Pandangan ini di dasari dari bagaimana peneliti melihat proses pembelajaran mahasiswa di Prodi PAI FITK UIN SU Medan dalam mengikuti diskusi makalah di perkuliahan.

Kata kunci : Aktivitas Belajar

Pembimbing I

**Dr. Neliwati, S.Ag, M.Pd**  
**NIP:19700312 199703 2 002**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur senantiasa disampaikan kehadirat Allah SWT, selalu memberikan rahmat-Nya, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menghantarkan kita dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang, dan alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan. Judul skripsi ini yaitu “Aktivitas Belajar Mahasiswa Dalam Proses Perkuliahan Pada Prodi PAI FITK UIN SU (Studi Perbedaan Antara Aktivitas Belajar Mahasiswa Alumni Pesantren Dengan Mahasiswa Alumni MAN Stambuk 2018)”. Adapun skripsi ini diajukan sebagai syarat mutlak untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Ucapan terima kasih kepada Rektor UIN Sumatera Utara (**Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M.Ag**), Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara (**Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd**) dan Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (**Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA**), Serta seluruh civitas di UIN Sumatera Utara atas semua kebaikan dan bantuan mereka selama ini.

2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan  
**Dr. H. Amiruddin, M.Pd**
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam **Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA**
4. Pembimbing Akademik **Drs. Abd. Halim Nasution, MA** yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama menempuh S1 di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Ucapan terima kasih kepada dua pembimbing skripsi saya, bunda **Dr. Neliwati, S.Ag, M.Pd** (Pembimbing I) dan Bapak **Drs. H. Khairuddin, M.Ag** (Pembimbing II) atas segala limpahan kebaikan, pengorbanan waktu, ilmu serta motivasi, sehingga menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik berkat bimbingan mereka selama ini.
6. Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua saya yang tersayang, Bapak **Pandapotan S.Pd** dan Ibunda tercinta **Khotna Sari Hasibuan**, atas seluruh kasih sayang, pengorbanan, doa dan pendidikan sejak dini sampai sekarang ini. Semoga Allah selalu memberikan keduanya berupa pahala, perlindungan serta keselamatan dunia dan akhirat.
7. Terima kasih kepada saudara kandung saya, Adik saya **Ahmad Yaldi, Rizki Amelia, Nur Indah Yuliana** dan **Zalda Hafiza**. Yang selalu memberikan support dan do'a kepada saya.
8. Ucapan terima kasih kepada bpk **Asrul Daulay**, dan Ustad **Muhammad Ilyas Nasution**, yang sudah memberikan support, bantuan dan dukungannya kepada saya dalam menyelesaikan kuliah saya.

9. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Agama Islam stambuk 2015 terkhusus untuk **Pendidikan Agama Islam II**. Semoga Allah mengizinkan kita semua untuk mendapatkan kesempatan wisuda bersama di tahun yang sama serta mendapatkan pekerjaan yang terbaik nantinya.
10. Ucapan terima kasih kepada sohibati **Modong and the geng, Ismi Nur Aminah, Modong Harahap, Uswatun Hasanah, Rizky Amalia Hafni, Sri Wahyuni, Susi Susanti, Nurhalimah Harahap, Rizky Abdina Mawaddah, dan Lesnida Lubis dan Aulia Rahmi**. Atas doa dan motivasi sehingga penulis semangat dalam mengerjakan skripsi.
11. Ucapan terima kasih kepada teman serumahku selama di perantauan yang merangkap menjadi keluarga **Ismi Nur Aminah, adek Nur Halimah, kak Mia Purnama Sari, dan Fatimah Ahmad** yang selalu saling menyemangati.
12. Ucapan terimakasih kepada sahabat ku **Modong Harahap dan Uswatun Hasanah**, teman seperjuanganku, teman lelah letihku yang selalu membersamai hingga skripsi ini selesai.
13. Ucapan terimakasih kepada sahabat-sahabat ku **Khairunnisa dan Rongga Sari, Nur Hamidah, Nur Khodijah** yang juga selalu memberikan doa dan dukungannya kepada saya
14. Ucapan terimakasih kepada **kawan-kawan KKN 35 Labuhan Deli** terkhusus untuk **Wilda, Mariana, dan Hidayah** yang sama-sama masih berjuang dalam skripsi semoga dipermudah urusan skripsinya dan bisa sama-sama wisuda.



Hormat Saya

Lemsinar Safitri

## DAFTAR ISI

<b>Abstrak .....</b>	<b>i</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>ii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>vi</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>vii</b>

## BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
---------------------------------	---

B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6

## **BAB II : KAJIAN TEORI**

1. Gaya Belajar.....	8
2. Motivasi Belajar .....	15
3. Partisipasi Dalam Kegiatan Diskusi Kelompok.....	24
4. Proses Penyelesaian Tugas.....	28
A. Penelitian Terdahulu .....	31

## **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
B. Sumber Data .....	36
C. Teknik Pengumpulan Data .....	38
D. Teknik Analisis Data .....	39
E. Teknik Keabsahan Data.....	41

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

A. Temuan Umum penelitian .....	42
B. Temuan Khusus Penelitian.....	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	74

## **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	78
B. Implikasi .....	80

C. Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Struktur Organisasi Prodi PAI FITK UIN SU .....	46
4.2 Data Dosen Tetap Prodi PAI FITK UIN SU .....	50
4.3 Jumlah Mahasiswa di Prodi PAI Stambuk 2018.....	52
0.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Mahasiswa PAI Stambuk 2018	

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

- 0.1 Kegiatan Aktivitas Belajar di Kelas PAI 3
- 0.2 Kegiatan Aktivitas Belajar di Kelas PAI 4
- 0.3 Kegiatan Aktivitas Belajar di Kelas PAI 5
- 0.4 Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- 0.5 Wawancara dengan Halimatusadiah Hasibuan mahasiswa alumni MAN 2  
Model Medan di depan gedung FITK UIN SU
- 0.6 Wawancara dengan Siti Ramalan Pulungan mahasiswa alumni Pesantren  
Baharuddin di depan gedung FITK UIN SU
- 0.7 Wawancara dengan Putri Anjuni Juhri Sipahutar alumni MAN Aek Natas di  
halte depan gedung Aula FITK UIN SU
- 0.8 Wawancara dengan Fika Nadia Astika br Pelawi mahasiswa alumni  
pesantren Muhammadiyah Kwala Madu
- 0.9 Wawancara dengan Chici Paramita Harahap mahasiswa alumni MAN  
Pematang Siantar
- 0.10 Wawancara dengan Cici Nurul Hidayanti mahasiswa alumni Pesantren  
Mawaridussalam

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Aktivitas belajar merupakan keseluruhan aktivitas belajar siswa dalam proses belajar yang di mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis, di mana kegiatan fisik ini adalah berupa beberapa keterampilan-keterampilan dasar dalam belajar sedangkan yang dinamakan dengan kegiatan psikis ialah berupa keterampilan yang terintegrasi. Maksud dalam keterampilan dasar yaitu mengobservasi, mengklasifikasi, memprediksi, mengukur, menyimpulkan dan mengkomunikasikan. Sedangkan yang dikatakan dengan keterampilan yang terintegrasi ialah bahwa terdiri dari mengidentifikasi variabel, membuat tabulasi data, menyajikan data yang bentuknya dengan grafik, menggambarkan hubungan antar variabel, mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis penelitian, menyusun hipotesis, mendefinisikan variabel secara operasional, merancang penelitian dan melaksanakan eksperimen.

Menurut Slameto belajar merupakan suatu kegiatan proses usaha yang dilakukan individu untuk dapat memperoleh sebuah perubahan tingkah laku yang baru dan lebih baik secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya yang membawa dampak perubahan positif di dalam diri seseorang dari lingkungan yang baik untuk seorang individu.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Mardianto. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Medan. Perdana Publishing. h. 45

Aktivitas belajar itu memiliki beberapa prinsip yang berorientasi pada pandangan ilmu jiwa, yaitu pandangan ilmu jiwa lama dan modern. Menurut pandangan ilmu jiwa lama, bahwa aktivitas belajar didominasi oleh guru, sedangkan menurut pandangan ilmu jiwa modern, aktivitas belajar didominasi oleh peserta didik.

Kegiatan belajar/aktivitas belajar merupakan sebuah proses yang terdiri atas enam unsur yaitu : pencapaian ataupun tujuan belajar, peserta didik yang termotivasi dengan belajarnya, tingkat kesulitan dalam belajar, stimulus dari pada lingkungan sekitar, peserta didik yang memahami situasi dan kondisi belajar, dan pola respons peserta didik. Ada beberapa macam bentuk kegiatan (aktivitas belajar) yang dapat dilakukan oleh mahasiswa di ruangan kelas, belajar tidak hanya dengan mendengarkan atau mencatat saja tapi perlu dengan belajar dengan gaya belajar yang beragam yang menurut kita bisa membuat belajar lebih tenang mudah konsentrasi dan cepat memahami pembelajaran.

Pendapat Paul B. Diedrich yang dikutip oleh Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi setelah mengadakan penelitian, bahwa ada beberapa macam bentuk kegiatan (aktivitas siswa) yang meliputi aktivitas jasmani dan aktivitas jiwa, antara lain:<sup>2</sup>

- a. *Visual activities* misalnya seperti membaca, melihat dan memperhatikan sebuah obyek pada sebuah gambar, demonstrasi, percobaan, dan sebagainya

---

<sup>2</sup> Ahmad Rohani. Abu Ahmadi. 1995. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta. PT.Rineka Cipta. h. 6

- b. *Oral activities* misalnya menyatakan, merumuskan, bertanya, member saran dan pendapat, melakukan interviu, diskusi atau wawancara, dan sebagainya
- c. *Listening activities* misalnya memperhatikan sebuah uraian, percakapan, diskusi, music maupaun pidato
- d. *Writing activities* misalnya seperti menulis cerita, karangan, merumuskan laporan, tes, angket, menyalin, dan sebagainya
- e. *Drawing activities* misalnya seperti menggambar, membuat grafik, peta diagram, membuat pola, dan sebagainya
- f. *Motor activities* misalnya dengan melakukan sebuah percobaan, membuat sebuah konstruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, dan sebagainya
- g. *Mental activities* misalnya menanggapi, mengingat, membahas ataupun memecahkan sebuah soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan, dan sebagainya
- h. *Emotional activities* missal seperti menaruh minat, merasa bosan, merasa gembira, berani, merasa tenang, merasa gugup, dan sebagainya.<sup>3</sup>

Aktivitas belajar yang tertera di atas di dasarkan melalui pandangan psikologis bahwa segala sesuatu pengetahuan itu harus didapatkan dengan cara melalui pengamatan (mendengar, melihat, memahami dan sebagainya) yang demikian itu merupakan sebuah bentuk dari pada pengalaman sendiri. Karena jiwa yang dinamis akan memiliki energi tersendiri yang dapat menjadikan seseorang lebih aktif sebab di dorong oleh kebutuhan-kebutuhan yan ingin dicapai.

---

<sup>3</sup>*Ibid.* h. 6-9



Dosen hanya merupakan pendorong yang dapat memotivasi dan merangsang keaktifan pada pembelajaran mahasiswa itu sendiri yang mengolah dan mencerna sesuai dengan kemauan sendiri. Karena belajar merupakan sebuah bentuk dari proses di mana seseorang itu harus bisa lebih aktif aktif dan kreatif dalam belajarnya, baik dengan belajar sendiri maupun belajar dengan bantuan seorang pendidik yang akan mengajari dan mengarahkan dalam proses pembelajaran baik itu belajar dari buku ataupun dari media elektronik, belajar di sekolah, di rumah, di lingkungan kerja, maupun itu dimasyarakat.

Pendapat Cronbach beliau memaparkan bahwa ada 7 unsur utama dalam proses belajar, yang meliputi tujuan, kesiapan, situasi, interpretasi, respons, konsekuensi, dan reaksi terhadap kegagalan.<sup>4</sup>

Dalam pendidikan dan pengajaran merupakan salah satu usaha yang bersifat sadar demi tercapainya tujuan yang sistematis akan terarah pada perubahan sifat tingkah laku menuju kedewasaan mahasiswa yang lebih baik. Pembelajaran adalah proses untuk membimbing dan mengembangkan kemampuan diri sesuai dengan tugas perkembangan yang akan di jalankan oleh para mahasiswa. Karena sebuah perkembangan mencakup kebutuhan hidup, baik itu individu maupun kelompok, masyarakat dan sebagai makhluk yang diciptakan.

Berdasarkan hasil penelitian awal, peneliti menemukan data bahwa di jurusan PAI FITK UIN-SU Stambuk 2018 terdapat mahasiswa yang dari alumni pondok pesantren cenderung kurang aktif dalam proses diskusi dalam menanggapi makalah yang disajikan oleh pemakalah di perkuliahan, dan

---

<sup>4</sup> Ivor K.Davies. 1991. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta. CV.Rajawali. h. 289-292

mahasiswa yang dari alumni pondok pesantren masih lebih terbiasa dengan metode belajar ketika di pondok pesantren yaitu metode belajar dengan hafalan bukan dengan metode diskusi, sehingga membuat beberapa mahasiswa yang dari alumni pondok pesantren kurang aktif ketika diskusi dalam proses perkuliahan dan ragu untuk menemukan pendapatnya. Selanjutnya terdapat mahasiswa dari alumni MAN yang cenderung lebih aktif dalam mengemukakan pendapatnya dan bertanya mengenai materi yang disajikan pada waktu sedang berlanjutnya diskusi.

Fenomena yang peneliti amatidari mahasiswa yang latar belakang alumni pesantren cenderung kurang aktif terutama ketika materi disajikan dengan metode diskusi, terdapat kecenderungan alumni pondok pesantren bergabung dengan kelompok pesantren alumninya, kurang membaca buku-buku umum tentang materi perkuliahan, terdapat mahasiswa yang alumni MAN cenderung lebih aktif dalam mengemukakan pendapatnya dalam proses perkuliahan.

Berdasarkan hasil observasi penulis tertarik mengambil sebuah judul tentang “AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA DALAM PROSES PERKULIAHAN PADA PRODI PAI FITK UIN SU (Studi Perbedaan Antara Aktivitas Belajar Mahasiswa Alumni Pesantren Dengan Mahasiswa Alumni MAN Stambuk 2018)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perbedaan gaya belajar antara mahasiswa alumni pesantren dengan mahasiswa alumni MAN dalam proses perkuliahan di Prodi PAI FITK UIN SU Stambuk 2018?
2. Bagaimana perbedaan motivasi belajar antara mahasiswa alumni pesantren dengan mahasiswa alumni MAN dalam proses perkuliahan di Prodi PAI FITK UIN SU Stambuk 2018?
3. Bagaimana perbedaan partisipasi dalam kegiatan diskusi kelompok antara mahasiswa alumni pesantren dengan mahasiswa alumni MAN dalam proses perkuliahan di Prodi PAI FITK UIN SU Stambuk 2018?
4. Bagaimana perbedaan proses penyelesaian tugas antara mahasiswa alumni pesantren dengan mahasiswa alumni MAN dalam proses perkuliahan di Prodi PAI FITK UIN SU Stambuk 2018?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan paparan beberapa rumusan masalah di atas, penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja bedanya gaya belajar antara mahasiswa alumni pesantren dengan mahasiswa alumni MAN dalam proses perkuliahan di Prodi PAI FITK UIN SU Stambuk 2018

2. Supaya tahu akan bedanya motivasi belajar antara mahasiswa alumni pesantren dengan mahasiswa alumni MAN dalam proses perkuliahan di Prodi PAI FITK UIN SU Stambuk 2018
3. Untuk mengetahui perbedaan partisipasi dalam kegiatan diskusi kelompok antara mahasiswa alumni pesantren dengan mahasiswa alumni MAN dalam proses perkuliahan di Prodi PAI FITK UIN SU Stambuk 2018
4. Untuk mengetahui perbedaan proses penyelesaian tugas antara mahasiswa alumni pesantren dengan mahasiswa alumni MAN dalam proses perkuliahan di Prodi PAI FITK UIN SU Stambuk 2018.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk menjawab beberapa permasalahan-permasalahan dalam belajar yang terjadi dalam proses pembelajaran, yang terutamanya dalam hal aktivitas belajar antara mahasiswa alumni pesantren dengan mahasiswa alumni MAN, peneliti juga berharap aktivitas belajar ini dapat mengembangkan potensi mahasiswa seoptimal mungkin agar tujuan belajar tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Bagi Dekan

Penelitian ini dapat memberikan nilai-nilai positif agar lebih mengembangkan potensi mahasiswa dalam aktivitas belajar khususnya pada mahasiswa Prodi PAI FITK UINSU Stambuk 2018, yang dapat memberikan pengetahuan, pemahaman dan pengajaran yang dapat mengubah perilaku mahasiswa kearah yang lebih baik lagi melalui aktivitas belajar.

b. Kepala Prodi

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan akreditasi jurusan PAI karena ini merupakan judul yang jarang diangkat sebagai judul skripsi oleh kalangan mahasiswa, sehingga menjadi peningkatan dari pihak prodi.

c. Dosen

Dapat melatih mahasiswa agar lebih memperluas cakrawala ilmu pengetahuan dan menjadikan mahasiswa untuk lebih berperilaku yang lebih baik lagi.

d. Mahasiwa

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman, sehingga menjadikan mahasiswa dapat mencapai tujuan yang dicitakan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Teoritis**

##### **1. Gaya Belajar**

Gaya belajar merupakan sebuah kecenderungan untuk mengadaptasikan suatu strategi belajar tertentu dengan mencari dan mencoba strategi lain secara aktif, sehingga pada akhirnya individu pun dapat menemukan suatu pendekatan belajar yang sesuai dengan tuntutan belajar yang sesuai. Menurut DePorter dan Hernacki, gaya belajar merupakan sebuah penggabungan ataupun sebuah kombinasi dari cara belajar seseorang dalam menyerap pembelajaran yang kemudian seseorang itu akan mengatur dan mengolah informasi tersebut sesuai dengan keinginan dan kemampuan individu.<sup>5</sup>

Pendapat Rita Dunn yang mana telah dikutip dari bukunya oleh S.Nasution yang merupakan seorang pelopor dalam gaya belajar, yang mana sudah banyak menemukan variabel-variabel yang mempengaruhi cara belajar seseorang antara lain yaitu beberapa yang mencakup bagian faktor-faktor fisik, emosional, sosiologis, dan juga lingkungan sekitar. Ada sebahagian orang cara belajarnya agar lebih cepat fokus pada yang dipelajarinya yaitu belajar dengan cahaya terang bahkan ada yang harus memakai lampu belajar khusus. Ada juga yang senang dengan belajar sendiri, ada yang membutuhkan narasumber dalam proses

---

<sup>5</sup> S.Nasution. 1988. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar* . Jakarta. PT. Bina Aksara. h. 93

belajarnya, dan ada yang merasa lebih efektif gaya belajarnya dengan cara belajar berkelompok, dan ada juga yang gaya belajarnya dengan menghafalkan apa yang sudah dipelajarinya yan mana hal itu dapat membuatnya lebih mudah dalam memahami apa yang telah dipelajarinya juga dengan mudah mengingatnya. Sebagian orang ada yang memerlukan nada-nada yang indah nan merdu dalam menemani belajarnya yang bisa membuat seorang individu dalam belajar lebih fokus dengan bacaan mau pun pelajaran yang sedang dibahasnya. Ada yang suka menggelar bukunya untuk melihat berbagai sumber sekaligus, ada yang sebelum belajar merapikan dulu tempat belajarnya supaya rapih dan teratur.<sup>6</sup> Jadi, beda orang berbeda cara gaya belajarnya tergantung individunya masing-masing.

Pengarahanan gaya belajar yang sesuai dengan kemampuan belajar yang dominan, dapat membawa manfaat agar penyerapan pengetahuan menjadi lebih cepat dan efektif. Berikut ini adalah macam macam gaya belajar:

#### 1) Gaya Belajar *Visual*

Gaya belajar secara visul ini yaitu kemampuan belajar dengan melihat. Gaya belajar ini digunakan pada orang dengan indera pengelihatannya yang tajam dan teliti. Kemampuan belajar yang berhubungan dengan ini yaitu seperti matematika, bahasa arab, bahasa jepang, simbol- simbol, dan lainnya yang berkaitan dengan bentuk. Ciri-ciri gaya belajar *visual* yaitu:

- a) Bisa mengingat dengan lebih cepat dan kuat dengan melihat
- b) Tidak terganggu dengan suara-suara yang berisik

---

<sup>6</sup>*Ibid.* h. 95

- c) Memiliki hobi membaca. Suka melihat dan mendemonstrasikan sesuatu
- d) Belajar dengan melihat dan mengamati pengajar

Ciri lain secara penampilan pada seseorang dengan gaya belajar *visual*, pada umumnya orangnya cenderung rapi, tidak suka mendengarkan namun lebih suka melihat, orangnya teratur, berpenampilan/berpakaian yang indah dan rapi.

Orang yang dengan gaya belajar *visual* ini memiliki kesulitan dalam belajar yaitu ketika menyalin tulisan dari papan tulis, tulisannya tampak berantakan dan tidak mudah dibaca. Anak dengan gaya belajar *visual* menyukai percobaan atau peragaan. Metode pembelajaran yang tepat yaitu dengan metode *mindmap*, video ilustrasi, alat tulis berwarna.

## 2) Gaya Belajar *Auditori*

Orang dengan gaya belajar *auditori* memiliki indra pendengaran yang lebih baik dan lebih terfokus. Orang dengan gaya belajar ini mampu memahami sesuatu lebih baik dengan cara mendengarkan. Hal ini berkaitan dengan proses menghafal, membaca atau soal cerita. Ciri-ciri gaya belajar *auditori* yaitu:

- a) Tidak mampu berkonsentrasi untuk belajar jika suasananya berisik
- b) Senang mendengarkan cerita atau dibacakan cerita
- c) Suka bercerita dan berdiskusi

## 3) Gaya Belajar *Kinestetik*

Gaya belajar *kinestetik* yaitu gaya belajar dengan melibatkan gaya gerak. Hal yang berkaitan yaitu seperti olah raga, menari, memainkan musik, percobaan laboratorium, dan lainnya. Gaya belajar ini efektif untuk anak yang menyukai



gerak dan gambaran imajinasi berdasarkan gerakan. Ciri-ciri gaya belajar *kinestetik* yaitu sebagai berikut:

- a) Ketika menghafal dengan cara berjalan atau membuat gerakan
- b) Belajar dengan praktik langsung atau menyentuh secara langsung
- c) Anak yang aktif dan banyak bergerak, memiliki perkembangan otak yang baik
- d) Ada dengan pembelajaran yang aktif dengan games belajar

#### 4) Gaya Belajar Global

Anak dengan gaya belajar global memiliki kemampuan memahami sesuatu secara menyeluruh. Pemahaman yang dimiliki berisi gambaran yang besar dan juga hubungan antara satu objek dengan yang lainnya. Anak dengan gaya belajar global juga mampu mengartikan hal hal yang tersirat dengan bahasanya sendiri secara jelas. Ciri ciri gaya belajar global:

- a) Bisa melakukan banyak tugas sekaligus. Mampu bekerjasama dengan orang lain dengan baik
- b) Sensitif dan mampu melihat permasalahan dengan baik
- c) Mampu mengutarakan dengan kata-kata tentang apa yang dilihatnya

#### 5) Gaya Belajar Analitik

Anak dengan gaya belajar analitik memiliki kemampuan dalam memandang sesuatu cenderung ditelaah terlebih dahulu secara terperinci, spesifik, dan teratur. Mengerjakan suatu hal secara bertahap dan urut. Ciri ciri gaya belajar analitik:

- a) Berfokus mengerjakan satu tugas, tidak akan ke tugas berikutnya jika tugasnya belum selesai

- b) Berfikir secara logika
- c) Tidak menyukai jika ada bagian yang terlewatkan dalam satu tugas
- d) Cara belajar konsisten dan menetap.<sup>7</sup>

S. Nasution mengungkapkan bahwa para peneliti menemukan adanya berbagai gaya belajar pada siswa yang dapat digolongkan menurut kategori-kategori tertentu. Mereka berkesimpulan bahwa :<sup>8</sup>

- 1) Tiap murid belajar menurut cara sendiri yang kita sebut gaya belajar, juga guru mempunyai gaya mengajar masing-masing
- 2) Kita dapat menemukan gaya belajar itu dengan instrumen tertentu
- 3) Kesesuaian gaya mengajar dengan belajar mempertinggi efektifitas belajar.

Tak ada satu metode yang sesuai bagi semua murid. Ada yang lebih serasi belajar mandiri, ada yang lebih senang mendengarkan penjelasan dan informasi dari guru melalui metode ceramah. Untuk mempertinggi efektifitas proses belajar mengajar perlu diadakan penelitian yang mendalam tentang gaya belajar siswa. Penelitian diadakan dalam tiga bidang yakni :

- 1. gaya kognitif siswa
- 2. Gaya respons siswa terhadap stimulus
- 3. Model belajar

Gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi , cara mengingat, berfikir dan memecahkan soal, tidak semua mengikuti cara yang sama. Masing-masing

---

<sup>7</sup> Slameto. 1988. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta. Bina Aksara. h. 87-90

<sup>8</sup> *Ibid.* h. 96-97

menunjukkan perbedaan, namun para peneliti dapat menggolong-golongkannya. Gaya belajar ini berkaitan erat dengan pribadi seseorang, yang tentu dipengaruhi oleh pendidikan dan riwayat perkembangannya.

Para peneliti dalam menemukan penggolongan dalam gaya belajar ini masing-masing memiliki pokok-pokok pengertian yang mendasarinya. Diantaranya terdapat beberapa perbedaan akan pendapat-pendapatnya akan tetapi para peneliti ini juga memiliki persamaan dalam berpendapat, walaupun dengan menggunakan istilah-istilah yang berbeda-beda. Dari berbagai penggolongan itu dapat kita ambil tiga gaya belajar yang ada kaitannya dengan proses-mengajar, yakni gaya belajar menurut tipe :

- 1) *“Field dependence” “field independence”*
- 2) *Impulsif/reflektif*
- 3) *Preseptif/reseptif – sistematis/intuitif*

Mann dalam buku S. Nasution dalam penelitiannya di Universitas Chicago menemukan beberapa macam gaya respons mahasiswa yang dibaginya dalam 8 kelompok, yakni :<sup>9</sup>

- 1) Mahasiswa Penurut

Ini termasuk mahasiswa yang baik karena mengikuti apa yang disuruh lakukan, patuh kepada aturan, tunduk kepada otoritas, menyesuaikan diri dengan ketentuan, memandang guru sebagai orang yang memberikan pujian dan penghargaan. Mahasiswa ini tidak begitu inovatif atau kreatif, juga tidak mempunyai intelegensi yang tinggi, namun menunjukkan hasil pelajaran yang memuaskan.

---

<sup>9</sup>*Ibid.* h. 98-104

## 2) Mahasiswa Yang Tak Dapat Berdiri Sendiri

Mahasiswa ini sangat bergantung kepada guru untuk membantu mereka dalam pelajaran. Mereka senantiasa dalam suasana ketakutan, akan nilai, ujian, dan mendapat giliran dalam kelas.

## 3) Mahasiswa Yang Patah Semangat

Mereka yang tidak puas dalam dirinya, berbaur rasa harga diri dengan rasa bersalah dan kemuraman, mereka merasa bahwa mereka akan menyinggung perasaan orang lain.

## 4) Manusia Yang Dapat Berdiri Sendiri

Mahasiswa ini sangat intelegen. Mereka percaya akan dirinya, merasa dirinya aman. Mereka sanggup berpikir sendiri secara kritis.

## 5) Mahasiswa “pahlawan”

Mereka ini senantiasa terlibat dalam tiap “pemberontakan” dalam universitas. Mereka memandang dirinya sebagai orang yang istimewa dari pada orang biasa. Dalam perkuliahan mereka hanya mencapai angka yang cukup, sebenarnya di bawah batas kesanggupannya.

## 6) Mahasiswa Penembak Tersembunyi

Seperti mahasiswa “pahlawan” mereka mempunyai jiwa pemberontak, akan tetapi perlawanan mereka tidak diperlihatkannya dengan nyata. Mereka bersikap bermusushan dengan guru, mereka sendiri mempunyai pandangan rendah dengan dirinya. Mereka tidak melibatkan dirinya dalam kegiatan kelas.

## 7) Mahasiswa Penarik Perhatian

Mereka ini sangat berorientasi pada hubungan sosial. Mereka suka bergaul, dan memperhatikan pendapat orang lain dan mendasarkan pendapatnya atas pendirian orang lain, sikap serupa itu menghalangi perkembangan intelektualnya.

#### 8) Mahasiswa Pendiam

Mereka merasa dirinya tidak mampu dan tak berkuasa. Mereka sangat sensitif terhadap pandangan guru terhadap dirinya. Mereka sangat takut akan kegagalan dan arena itu sebaiknya tutup mulut saja.

Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Isra' ayat 36 :

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ وَالْبَصَرُ وَالْفُؤَادُ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا لَّ بِهِ عِلْمٌ

إِنَّا السَّمْعَ

Artinya: Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan dimintai pertanggung jawabannya.<sup>10</sup>

Tujuan dari ayat di atas bahwa Allah Swt. menyadarkan manusia bahasanya kita memiliki beberapa nikmat yang begitu berharga pada diri kita yaitu penglihatan ataupun dua mata yang bisa mengarahkan langkah kaki kita kepada jalan kebaikan, pendengaran ataupun dua telinga yang mana kita mampu memperoleh informasi dengan melalui pendengaran tersebut, dan memiliki hati yang dapat dipergunakan untuk menimbang beberapa pendapat yang mana semua itu dapat dimanfaatkan manusia untuk belajar sepanjang hidupnya. Kemampuan

---

<sup>10</sup> Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung. Sygma Axagrafika. h. 285

seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya, ada yang cepat, sedang dan ada pula yang sangat lambat. Karenanya, mereka sering kali harus menempuh cara yang berbeda di dalam belajarnya. Dan dengan gaya belajar yang berbeda juga.

## **2. Motivasi Belajar**

### **a) Pengertian Motivasi Belajar**

Kata motivasi bersumber dari bahasa latin yaitu “*movere*” yang mana maksudnya adalah “menggerakkan”. Hal-hal yang dapat menggerakkan ataupun mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu hal dengan semangat berarti itulah tandanya bahwa seseorang itu sudah memiliki motivasi dalam dirinya, sehingga menurutnya ada target-target yang harus dicapainya. Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang Beberapa pertanyaan berkaitan dengan motivasi :<sup>11</sup>

- 1) Hal apakah yang menjadi penggerak kekuatan perilaku manusia?
- 2) Hal apakah yang mengarahkan atau jaringan perilaku manusia?
- 3) Bagaimanakah perilaku terpelihara atau berkelanjutan?

Beberapa pertanyaan di atas bertujuan membuka pemahaman akan perilaku dalam memotivasi diri yang dapat mengantarkan kepada tujuan yang akan dicapai dengan kefokuskan pada tujuan yang akan di capai dalam belajar. Kekuatan yang menggerakkan individu itu adalah motivasi yan dari motivasi itu sendiri kita dapat melakukan sesuatu dengan cara tertentu dan dengan memulai dengan suatu tindakan sebagai gaya penggerak untuk maju dan mencapainya.

---

<sup>11</sup>Mardianto. 2016. *Psikologi*.... h. 186

Adanya tujuan dari orientasi terhadap sasaran setiap individu, perilaku ialah yang mengarahkan kita untuk mencapainya dengan baik atau sebaliknya. Sedangkan jawaban ketiga cara memandang motivasi berisikan satu sistem orientasi, karena itu bahwa dengan adanya kekuatan dalam setiap diri individu dan dengan lingkungan sekitarnya yang jadi umpan baliknya kepada individu lain untuk memperkuat intensitas dorongan mereka dan arah kekuatan sehingga ada tindakan dan mengarahkan ulang usaha mereka. Kemudian komponen motivasi muncul lagi dan selanjutnya dalam berbagai hasil dari pada sebuah penelitian.

Seperti yang telah kita ketahui bahwa dengan belajarliah yang akan menjadi syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam segala hal, baik dalam ilmu pengetahuan maupun dalam hal bidang keterampilan atau kecakapan. Belajar menurut Slameto yang dikutip oleh Mardianto adalah untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru yang lebih baik secara keseluruhan, maka setiap individu harus bisa berinteraksi dengan baik dengan lingkungan sekitarnya itulah yang akan menjadi hasil dari perubahannya dengan melalui pengalamannya dalam bersosialisai dengan baik.<sup>12</sup>

Motivasi dibagi menjadi dua, yaitu motivasi *intrinsik* dan motivasi *ekstrinsik*. Motivasi *intrinsik* adalah semua faktor yang berasal dari dalam diri individu dan memberikan dorongan untuk melakukan sesuatu. Seperti seorang siswa yang gemar membaca, maka ia tidak perlu disuruh-suruh untuk membaca, karena membaca tidak hanya menjadi aktivitas kesenangannya, tapi bisa jadi juga telah menjadi kebutuhannya. Dalam proses belajar, motivasi *intrinsik* memiliki

---

<sup>12</sup> Mardianto. 2016. *Psikologi*..... h. 46

pengaruh yang lebih efektif, karena motivasi *intrinsik* relatif lebih lama dan tidak tergantung pada motivasi dari luar (ekstrinsik).

Ada beberapa jenis-jenis motivasi belajar yaitu sebagai berikut :

- 1) Motivasi *intrinsik* motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan murid. Motivasi *intrinsik* adalah motivasi yang hidup dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional.
- 2) Motivasi *ekstrinsik* adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, tingkatan hadiah, pertentangan dan persaingan yang bersifat negatif ialah *sarcasm*, *ridicule*, dan hukuman. Motivasi *ekstrinsik* ini tetap dibutuhkan disekolah, sebab pengajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat siswa atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Lagi pula sering kali para siswa belum memahami untuk apa ia belajar hal-hal yang diberikan oleh sekolah. Karena itu motivasi terhadap pelajaran itu perlu dibangkitkan oleh guru sehingga para siswa mau dan ingin belajar. Usaha yang dapat dikerjakan oleh guru memang banyak, dan karena itu di dalam memotivasi siswa kita tidak akan menentukan suatu formula tertentu yang dapat digunakan setiap saat oleh guru.<sup>13</sup>

Menurut Arden N. Frandsen yang dikutip oleh Hamzah B. Uno yang termasuk dalam motivasi *intrinsik* untuk belajar antara lain adalah:<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Oemar Hamalik. 2013. Proses Belajar Mengajar. Jakarta. PT. Bumi Aksara. h. 162-163

<sup>14</sup> Hamzah B. Uno. 2008. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta. Sinar Grafika Offset. h. 38-40



- 1) Dorongan ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas
- 2) Adanya sifat positif dan kreatif dan keinginan untuk maju
- 3) Adanya keinginan untuk mencapai prestasi sehingga mendapat dukungan dari orang-orang di sekitarnya
- 4) Untuk bisa menguasai ilmu pengetahuan yang berguna bagi dirinya.

Motivasi *ekstrinsik* adalah faktor yang datang dari luar diri individu tetapi memberi pengaruh terhadap kemauan untuk belajar. Seperti pujian, peraturan, tata tertib, relakan guru orang tua, dan lain sebagainya. Kurangnya respons dari lingkungan secara positif akan memengaruhi semangat belajar seseorang menjadi lemah.

Pendapat Gibbs, et al yang dikutip oleh Syafaruddin dan Nurmawati bahwa untuk menjelaskan kekuatan individu akan sebuah tindakan adalah karena didasari dengan terkonsepnya dengan baik suatu motivasi individunya itu yang akan menjelaskan betapa ia sangat menginginkan sesuatu tersebut sehingga motivasi lah yang menjadi kekuatannya untuk mencapai keinginannya. Kemudian dijelaskan oleh Winardi yang dikutip oleh Syafaruddin dan Nurmawati bahwa seseorang yang sangat termotivasi yaitu orang-orang yang melaksanakan upaya substansial guna untuk menunjang tujuan-tujuan produksi kesatuan kerjanya dan organisasi dimana ia bekerja.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Syafaruddin.Nurmawati. 2011. *Pengelolaan Pendidikan*. Medan. Perdana Publishing. h. 141

Secara teknis motivasi adalah pencurahan tenaga pada suatu arah tertentu untuk sebuah tujuan spesifik. Setidaknya menurut pendapat Weisinger yang dikutip oleh Syafaruddin dan Nurawati ada empat sumber motivasi, yaitu :<sup>16</sup>

- 1) Diri sendiri (pemikiran, stimulasi, perilaku sendiri, semua hal ini sudah merupakan konsep yang dikenal)
- 2) Teman, keluarga, rekan kerja, yang mendukung
- 3) Mentor emosi (nyata atau fiktif)
- 4) Lingkungan kerja (udara, cahaya, suara dan pesan-pesan dikantor anda).

Uraian di atas ini bisa dijadikan seseorang sebagai pendorongnya dalam menyelesaikan pekerjaan dan menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya. Karena motivasi bukanlah satu-satunya faktor determinan atas kinerja individual. Tetapi akan ada suatu variabel lain sebagai upaya yang dapat dikerahkan.

Personil pendidikan mencakup kepala sekolah. Staf pimpinan, kepala tata usaha, guru-guru, pegawai dan siswa, semua personil ini perlu dimotivasi agar terdorong agar melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam pelaksanaan pembelajaran, dan manajemen. Ada beberapa contoh teori yang paling berpengaruh dalam motivasi yaitu :

- 1) teori Maslow : Psikologis (lamar-haus), ketenangan dan keamanan, cinta dan perasaan, harga diri (prestasi dan pengakuan), aktualisasi diri.
- 2) Herzberg, dkk: kembali kepada kebutuhan dasar manusia di dalam pekerjaan yang mana berasal pada diri mereka sendiri sehingga bila tidak termotivasi, maka ketidakberadaannya membuat ketidakpuasan yang sangat signifikan.

---

<sup>16</sup> *Ibid.* h. 142

- 3) Mc Gregor : motivasi dipengaruhi oleh dua hal asumsi yang berbeda tentang hubungan manusia dan pekerjaan.<sup>17</sup>

Setiap tindakan yang dilakukan oleh manusia selalu dimulai dengan motivasi. Karena motivasi adalah pemberian atau penimbunan motif dapat pula diartikan hal atau keadaan yang menjadi motif.

#### b) Cara Mengembangkan Motivasi<sup>18</sup>

Adapun seni memotivasi seseorang adalah dimulai dengan cara : memahami tingkah laku para kolega/teman sejawat, dan kemudian mempelajari bagaimana mempengaruhi tingkah laku itu. Sejatinya mengenali tingkah laku-tingkah laku tertentu dan alasan-alasan yang ada dibelakang itu adalah tindakan penting. Pimpinan tim dapat melakukan hal tersebut dengan cara berikut :

- 1) Mendengarkan secara berhati-hati pada apa yang sedang dibicarakan
- 2) Menginterpretasi apa yang sedang dibicarakan secara benar,
- 3) Membaca bahasa tubuh yang ditunjukkan

Dengan melakukan strategi-strategi di atas akan muncul kesadaran tentang motivasi perilaku. Hal itu merupakan cara para staff menjaga kepentingan-kepentingan satu sama lain.

#### c) Cara Menghadapi Orang Yang Tidak Termotivasi<sup>19</sup>

Berbicaralah dengan orang yang kurang termotivasi untuk mengidentifikasi dimanakah problemnya dan mencoba untuk mencari penyelesaiannya. Dalam hal ini tindakan yang dapat dilakukan sebagai berikut :

---

<sup>17</sup> *Ibid.* h. 146-154

<sup>18</sup> *Ibid.* h. 158

<sup>19</sup> *Ibid.* h. 161-162

- 1) Tetaplah tenang dan mengumpulkan informasi bagaimana emosi seseorang dapat terjadi
- 2) Cobalah untuk membangun alasan-alasan bagi ketidakpuasan mereka sebisa mungkin
- 3) Mendengarkan secara seksama terhadap apa yang mereka katakana
- 4) Mencoba untuk setuju pada sebuah resolusi
- 5) Meyakinkan bahwa kamu akan mendapatkan *feedback* dari orang tersebut sebelum diskusi berakhir untuk menghindari *mis-understanding* lebih jauh
- 6) Menyediakan kesempatan lebih jauh untuk berdiskusi lagi.

Penjelasan di atas merupakan langkah tindakan konstruktif dalam rangka berbicara dengan orang yang kurang termotivasi dalam pekerjaan. Karena itu tindakan yang penting adalah dengan berbicara dan mendengarkan penjelasan personil sekolah. Disini perlu dilakukan strategi untuk membangun sebuah motivasi. Sebagaimana yang sudah di jelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadilah ayat 11 mengenai balasan yang diberikan oleh Allah kepada setiap penuntut ilmu:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan

memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>20</sup>

Tujuan dari ayat di atas sangat jelas yaitu untuk memotivasi kita agar selalu terus mau untuk selalu belajar dan menuntut ilmu karena Allah sudah menjajnjikan akan mengangkat /meninggikan derajat orang-orang yang mau menuntut ilmu di jalan-Nya. Begitulah pemurahnya Allah kepada setiap hamba-hamba-Nya yang mau berjuang di jalan-Nya.

Dalam sebuah hadis juga dijelaskan mengenai motivasi dalam belajar yaitu sebagai berikut:

قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ بِهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا مِنْ طُرُقِ الْجَنَّةِ وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أجنَحَهَا رِضًا لِطَالِبِ الْعِلْمِ وَإِنَّ طَالِبَ الْعِلْمِ لَيَسْتَغْفِرُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ حَتَّى الْحَيَّاتِ فِي الْمَاءِ وَإِنَّ فَضْلَ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ عَلَى سَائِرِ النُّجُومِ إِنَّ الْعُلَمَاءَ هُمْ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ إِنَّ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ يُورَثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا وَإِنَّمَا وَرَثُوا الْعِلْمَ فَمَنْ أَخَذَ بِهِ أَخَذَ بِحِطَّةٍ أَوْ بِحِطِّ وَافِرٍ

'Rasulullah sallallahu `alaihi wa sallam bersabda: 'Siapa yang menempuh suatu jalan untuk mencari untuk mencari ilmu, Allah memudahkan jalan baginya (menuju) surga, dan Malaikat membentangkan sayapnya karena ridha terhadap pencari ilmu. Sesungguhnya pencari ilmu, penghuni langit dan di bumi selalu memintakan ampun kepadanya hingga ikan paus yang ada di air. Keutamaan pemilik ilmu atas hamba-Nya (yang lain) seperti keutamaan bulan atas semua bintang. Sesungguhnya ulama adalah pewaris para Nabi, dan para Nabi tidak mewariskan dinar dan dirham, yang mereka wariskan hanyalah ilmu, maka siapa

<sup>20</sup> Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an Dan.....*h. 543

yang mengambilnya berarti ia telah mengambil bagiannya atau bagian yang melimpah ruah".<sup>21</sup>

Sudah dijelaskan dalam hadis tersebut tentang orang yang menuntut ilmu di jalan Allah bahwa sesungguhnya penghuni langit dan di bumi selalu memintakan ampunan kepadanya hingga ikan paus yang ada di air pun meminta ampunan.

### 3. Partisipasi Dalam Kegiatan Diskusi Kelompok

#### a) Pentingnya Partisipasi Aktif Di Kuliah<sup>22</sup>

Istilah partisipasi merupakan sebuah istilah kata yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *participation* yaitu persatuan karena keterlibatan antara mental dan emosi seseorang dalam hal mencapai tujuan dan memiliki tanggung jawab di dalamnya. Kurikulum kuliah di era sekarang ini menuntut aktivitas perkuliahan aktif dan partisipatif. Berdasarkan iklim kurikulum yang seperti ini, maka aktivitas mahasiswa di kelas akan mendapatkan penilaian tersendiri dari dosen. Tidak aktif di kelas atau perkuliahan alias pasif tentunya dapat membawa dampak yang merugikan bagi sang mahasiswa. Pertimbangan nilai akhir mahasiswa ditentukan setidaknya oleh empat komponen, yaitu :

- a. Nilai partisipatif
- b. Nilai tugas
- c. Nilai ujian tengah semester
- d. Nilai ujian akhir semester

---

<sup>21</sup> Abu Daud. *Sunan Abu Daud*. 1998. No. 346. *Abwabul : Fadlal 'Alimi 'Alal 'Abid (Keutamaan Ilmu Dan Orang Alim)*. Beirut. Dar Al-Gharbi Al-Islamy. Digital Library : Maktabah Syamilah. h. 155

<sup>22</sup> Triton PB.2006. *Strategi Hidup dan Belajar Mahasiswa Indekos*. Yogyakarta Tugu Publisher.h. 177-178

Berdasarkan keempat komponen di atas, maka nilai ujian dan nilai tugas bukanlah ukuran yang menjamin baik-buruknya nilai akhir. Seandainya nilai ujian semester, UTS dan UAS kita agak jeblok, maka apabila nilai partisipatif kita di kelas cukup baik, maka nilai partisipatif tersebut cukup dapat diharapkan untuk menolong nilai akhir mata kuliah kita.

Demikian juga sebaliknya, walaupun nilai UTS dan UAS kita bagus, tetapi jika nilai partisipatif kita di kelas kurang bagus, maka nilai akhir kita belum tentu bagus. Jadi, nilai akademis yang diperoleh harus kita imbangi dengan nilai partisipasi di kelas yang baik dan memadai.

Menurut Sundari Ningrum dalam Sudiyah mengklasifikasikan partisipasi menjadi dua berdasarkan cara keterlibatannya yaitu :

- a. Partisipasi langsung, partisipasi yang terjadi apabila individu menampilkan kegiatan tertentu dalam proses partisipasi. Partisipasi ini terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok permasalahan, mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya.
- b. Partisipasi tidak langsung, partisipasi yang terjadi apabila individu mendelegasikan hak partisipasinya.<sup>23</sup>

#### b) Partisipasi Kuliah Dan Mengatasi Kendala Diri<sup>24</sup>

Kita paham perlunya sekarang kuliah yang aktif dan partisipatif. Tetapi masalahnya, setiap individu pasti memiliki karakter maupun kepribadian yang

---

<sup>23</sup> Sugianto. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta. Yuma Pustaka. h. 75

<sup>24</sup> Ibid. h. 178-182

berbeda satu dengan yang lainnya, dan tidak selalu kepribadian kita dapat mendukung kita untuk berpartisipasi aktif di kelas. Jika permasalahannya adalah karakter individu dengan kepribadian *introvert* (lebih suka di belakang layar) itu bukan hambatan. Karena pribadi introvert masih dapat menunjukkan aktivitasnya di kelas dengan cara kehadiran yang penuh, catatan kuliah yang komplit, dan menciptakan suasana keseimbangan kelas.

Permasalahan akan timbul jika dalam diri kita terdapat kecenderungan *inferior* (rendah diri). Perasaan inferior ini akan membuat kita merasa berat untuk aktif berpartisipasi di kelas. Perasaan *inferior* yang sudah kompleks dapat memunculkan permasalahan di kelas sebagai berikut :

- 1) Pasif dalam aktivitas kelas
- 2) Malu mengungkapkan pendapat di kelas. Biasanya perasaan malu ini timbul karena sang mahasiswa tidak terbiasa untuk mengungkapkan pendapat secara langsung
- 3) Takut ditertawakan orang lain

Salah satu cara untuk mengatasi *inferiority complex* di kelas adalah membekali diri dengan membaca berbagai buku yang mana akan memberikan ilmu tersendiri bagi yang membacanya dengan membaca dari buku itu kita akan bisa menguasai materi yang akan di diskusikan. Referensi itu kita jadikan dasar untuk menaggulangi reaksi menertawakan dari teman sekelas yang mungkin saja muncul, paling tidak, ada sandaran untuk kita aktif di kelas.

Ada beberapa solusi agar dapat tercipta suasana diskusi yang baik, dengan kita ikut terlibat partisipasi secara aktif dalam ruang diskusi tersebut, antara lain :



- 1) Partisipasi dalam diskusi dalam tahap persiapan
  - a) Persiapkan diri dengan pengetahuan sebanyak mungkin mengenai topik yang akan didiskusikan
  - b) Mengetahui tujuan diadakannya diskusi, apakah bertujuan memecahkan persoalan? membuat rencana kerja? atau sekedar bertukar pendapat.
- 2) Partisipasi dalam diskusi sebelum menyampaikan pendapat
  - a) Menyimak dengan baik, teliti dan penuh respek terhadap segala hal yang diutarakan dalam diskusi
  - b) Jika menemukan hal-hal yang ingin disampaikan usahakan catat dahulu hal-hal yang ingin disampaikan
- 3) Partisipasi dalam diskusi ketika menyampaikan pendapat
  - a) Kalimat pembuka sebelum menyampaikan pendapat sebaiknya adalah mengenai ringkasan dari berbagai pendapat yang disampaikan para pembaca yang sebelumnya
  - b) Sampaikan pendapat dengan runtut dan *to the point*
- 4) Partisipasi dalam diskusi ketika menutup pendapat

Sebagai penutup dari penyampaian pendapat kita, maka tidak ada salahnya menanyakan apakah para peserta diskusi telah jelas terhadap apa yang kita sampaikan, sehingga tidak menimbulkan berbagai tafsiran atau interpretasi yang berbeda.

Djalal dan Supriadi yang dikutip oleh Yuwono, Didalam bukunya beliau menjelaskan bahwa makna partisipasi adalah pembuat keputusan dengan

menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, bahan, keterampilan, barang dan jasa.<sup>25</sup>

Pendapat Sumaryadi yang dikutip oleh Yuwono, Didalam bukunya beliau menjelaskan bahwa arti partisipasi adalah peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan seperti :<sup>26</sup>

- 1) Pikiran
- 2) Tenaga
- 3) Waktu
- 4) Keahlian (*skill*)
- 5) Modal (materi)
- 6) Ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan.

#### **4. Proses Penyelesaian Tugas Mahasiswa**

Proses dan hasil belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor *internal* baik yang bersifat fisik maupun psikis, dan faktor *eksternal* dalam lingkungan keluarga, sekolah, pekerjaan ataupun masyarakat luas. Tugas adalah sesuatu yang wajib dikerjakan atau sesuatu perintah yang telah ditentukan untuk dilakukan, Pekerjaan yang menjadi tanggung jawab seseorang, Pekerjaan yang dibebankan, dan hendaklah dijalankan sesuai dengan fungsi masing-masing.

Keterampilan dalam proses penyelesaian tugas merupakan kemampuan siswa untuk mengelola (memperoleh) yang didapat dalam kegiatan belajar

---

<sup>25</sup>Yuwono.Teguh. 2001. *Manajemen Otonomi Daerah : Membangun Daerah Berdasarkan Paradigma Baru*. Semarang : Ciyapps Diponegoro Universiti, h. 201-202

<sup>26</sup>Sumaryadi.I Nyoman. 2005. *Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta: Citra Utama. h. 46

mengajar (KBM) yang memberikan kesempatan seluas-luasnya pada siswa untuk mengamati, menggolongkan, menafsirkan, meramalkan, menerapkan, merencanakan penelitian, mengkomunikasikan hasil perolehan tersebut.

Proses penyelesaian tugas adalah pengembangan sistem belajar yang mengefektifkan siswa cara belajar secara aktif (CBSA) dengan cara mengembangkan keterampilan memproses perolehan pengetahuan sehingga peserta didik akan menemukan, mengembangkan sendiri fakta dan konsep serta menumbuhkan sikap dan nilai yang dituntut dalam tujuan pembelajaran khusus.<sup>27</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pendekatan keterampilan proses adalah pendekatan belajar mengajar yang mengarah pada pengembangan kemampuan dasar berupa mental fisik, dan sosial untuk menemukan fakta dan konsep maupun pengembangan sikap dan nilai melalui proses belajar mengajar yang telah mengaktifkan siswa (CBSA) sehingga mampu menumbuhkan sejumlah keterampilan tertentu pada diri peserta didik.

Pendapat Dimiyati yang dikutip oleh Karttono dan Kartini mengatakan bahwa pendekatan keterampilan proses dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa adalah :<sup>28</sup>

- a) Pendekatan keterampilan proses memberikan kepada pengertian yang tepat tentang hakikat ilmu pengetahuan siswa dapat mengalami rangsangan ilmu pengetahuan dan dapat lebih baik mengerti fakta dan konsep ilmu pengetahuan.

---

<sup>27</sup>Kartono.Kartini. 1980. *Pengantar Metodologi Research*. Bandung. Alumni. h.66-70

<sup>28</sup>*Ibid.* h.71-72

- b) Mengajar dengan keterampilan proses berarti memberi kesempatan kepada siswa bekerja dengan ilmu pengetahuan tidak sekedar menceritakan atau mendengarkan cerita tentang ilmu pengetahuan.
- c) Menggunakan keterampilan proses untuk mengajar ilmu pengetahuan membuat siswa belajar proses dan produk ilmu pengetahuan sekaligus.

Dari pembahasan tentang [pengertian keterampilan proses](#), dapat diartikan bahwa pendekatan keterampilan proses dalam penerapannya secara langsung memberikan kesempatan siswa untuk secara nyata bertindak sebagai seorang ilmuwan karena penerapan pendekatan keterampilan proses menekankan dalam memperoleh ilmu pengetahuan siswa hendaknya menanamkan sikap dan nilai sebagai seorang ilmuwan.

Kegiatan belajarnya peserta didik akan dapat menentukan keberhasilannya, artinya keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pendidikan sangat ditentukan oleh belajarnya. Untuk itu belajar perlu direncanakan, ditata, dikelola, diberi kondisi, dievaluasi dan dikembangkan serta dapat dikendalikan sesuai dengan keadaan siswa yang belajar. Bagaimana sebenarnya belajar, hal ini pernah diuraikan oleh Kimble sebagaimana yang dikutip oleh Hergenhahn bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang dapat diukur, perubahan itu relatif permanen, perubahan tidak mesti langsung terjadi tetapi dapat dengan lambat laun, perubahan terjadi akibat dari pengalaman atau pelatihan dan, pengalaman dan praktek harus diperkuat.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> S.Nasution. 1988. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar*..... h. 87

Ketika anak mengikuti kegiatan pembelajaran dan akhirnya ia memperoleh hasil dari apa yang diharapkan melalui penyelesaian semua tugas-tugas pembelajaran dengan baik, itu adalah harapan semua orang yang terlibat dalam pendidikan anak.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Lusinta Rolantika, Program Studi Pendidikan Agama Islam Institute Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2012 dengan judul skripsi “Aktivitas Belajar Siswa Di kelas Dengan Strategi *Index Card Mach* Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Tajwid Kelas VIII Di Sekolah SMP Al-Maksum Desa Cinta Rakyat Kec.Percut Sai Tuan”.
  - a. Rata-rata skor angket aktivitas belajar siswa adalah 69 dengan sebanyak 10 orang siswa memiliki aktivitas belajar yang tinggi, demikian juga dengan siswa yang memiliki aktivitas belajar rendah. Mayoritas siswa memiliki aktivitas belajar siswa berada pada kategori sedang, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa berada pada kategori baik.
  - b. Rata-rata prestasi belajar agama Islam siswa adalah 74, siswa yang tergolong memiliki prestasi belajar tinggi sebanyak 12 orang atau 20,7% persentase ini sama dengan jumlah siswa yang tergolong kelompok prestasi agama rendah. Mayoritas siswa memiliki

prestasi belajar berada pada kategori sedang yaitu 34 orang atau 58,4% oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa dalam bidang studi agama Islam tergolong baik.

- c. Terdapat hubungan positif yang sedang dan signifikan antara aktivitas belajar siswa dengan prestasi belajar agama Islam siswa sebesar 0,521, hubungan ini termasuk pada tingkat hubungan sedang. Hubungan ini signifikan pada tingkat kepercayaan 95%.
- d. Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa aktivitas belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, dimana melalui persamaan regresi ditunjukkan dengan  $\hat{y}=63,257+0,157X$ . Adapun indeks determinasi atau besarnya pengaruh variabel aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 27,1%.

2. Dewi Riyanti, Program Studi Pendidikan Teknik Busana Jurusan Pendidikan Teknik Boga Dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta 2012, dengan judul skripsi : “Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Pemeliharaan Bahan Tekstil Dengan Metode Pembelajaran Tipe *Team Asisted Individualization* Di SMK N 6 Yogyakarta”.

- a. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Pemeliharaan Bahan Tekstil Dengan Metode Pembelajaran Tipe *Team Asisted Individualization* (TAI) Di SMK N 6 Yogyakarta, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- b. Aktivitas belajar siswa pada pembelajaran pemeliharaan bahan tekstil dengan metode pembelajaran pemeliharaan bahan tekstil di SMK N 6 Yogyakarta masih rendah, banyak siswa yang bermain hp sendiri pada saat pelajaran, mengobrol dengan teman sebangkunya bahkan ada yang melamun.
- c. Melalui penerapan metode pembelajaran *kooperatif tipe Team Assisted Individualization* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran pemeliharaan bahan tekstil siswa di kelas dilihat adanya peningkatan. Peningkatan ini dilihat dari kenaikan presentase aktivitas siswa dalam pembelajaran di kelas. Mendengarkan penjelasan guru pada pra siklus 83,33% siklus I mencapai 86,11% dan pada siklus II naik menjadi 97,22%. Kegiatan mencatat materi pelajaran pada pra siklus mencapai 86,11%, siklus I 86,11% dan pada siklus II naik menjadi 94,44%. Siswa bertanya dan menjawab pada pra siklus mencapai 55,56%, siklus I 69,44% dan pada siklus II naik menjadi 97,22% . Keaktifan dalam berdiskusi pada pra siklus mencapai 69,44%, siklus I 83,33% dan pada siklus II naik menjadi 94,44%. Menyumbang ide dalam diskusi pra siklus mencapai 69,44%, siklus I 77,78% dan pada siklus II naik menjadi 88,89%. Kerja sama dalam kelompok pada pra siklus mencapai 69,44%, siklus I 86,11% dan pada siklus II menjadi 97,22% . Rata-rata aktivitas siswa pada pra siklus 72,22%, siklus I 81,48% dan siklus II menjadi 88,89% dengan

peningkatan sebesar 22,68%. Jadi seluruh indikator keberhasilan pada aktivitas siswa kelas X busana butik 2 telah tercapai.

- d. Melalui penerapan metode pembelajaran *kooperatif tipe Team Asistead Individualization* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pemeliharaan bahan tekstil. Peningkatan ini terlihat dari jumlah ketuntasan prestasi belajar siswa pemeliharaan bahan tekstil yang mengalami peningkatan. Hasil dari tes siklus I diperoleh nilai tertinggi 86 dan paling rendah 70. Jumlah siswa yang belajar tuntas meningkat sebanyak 86,11% dari 27,78% menjadi 55,55% setelah diberi tindakan. Hasil tes siklus II menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I. Ketuntasan belajar siswa meningkat 13,89% dari 86,11% menjadi 100,00%. Peningkatan prestasi belajar siswa karena siswa sudah memanfaatkan kerjasama dalam memahami materi yang diberikan oleh peneliti. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal dan individual sudah terpenuhi yaitu 100% dari jumlah siswa memperoleh 75.
3. Enita, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung 2016, dengan judul skripsi “Peningkatan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Siswa Kelas V SD Negeri 1 Singosari Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2015/2016”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :



- a. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V SDN 1 Singosari. Hal ini dibuktikan dari peningkatan skor rata-rata aktivitas belajar siswa disetiap siklusnya. Siklus I aktivitas belajar dalam kategori cukup, siklus II dalam kategori aktif, dan siklus III dalam kategori aktif.
- b. Adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran berbasis masalah. Hal ini ditunjukkan dari data hasil belajar disetiap siklusnya. Siklus I dan siklus II ketuntasan klasikal berada dalam kategori belum tuntas dan siklus III ketuntasan klasikal meningkat dengan kategori tuntas.
- c. Terdapat hubungan positif dan erat antara aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa SDN 1 Singosari. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan statistik dengan rumus korelasi serial baik pada siklus I, siklus II dan siklus III. Dengan demikian kebenaran hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi “ada hubungan positif dan erat antara aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa SDN 1 Singosari” diterima dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) yang berbunyi tidak ada hubungan positif dan erat antara aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa SDN 1 Singosari” ditolak.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini menggunakan metode wawancara dalam mengetahui perbedaan belajar dan aktivitas belajar mahasiswa alumni pesantren dengan alumni MAN di Prodi PAI FITK UIN SU.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tempat Dan Waktu Penelitian**

###### **1. Tempat penelitian**

Lokasi tempat penelitian ini berada dikampus 2 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Jl.Willeam Iskandar Medan. Dalam menentukan lokasi penelitian ini peneliti melakukan pemilihan terlebih dahulu akan tempat yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian, karena bagi peneliti memilih tempat lokasi penelitian merupakan sebuah hal yang begitu penting untuk sebagai langkah awal dalam penelitian, sehingga penelitian dapat dilakukan dengan baik, lancar dan memperoleh hasil seperti yang di inginkan yang bisa dipertanggung jawabkan.

###### **2. Waktu Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian dengan jangka waktu yaitu sejak bulan maret sampai data terkumpul semuanya.

##### **B. Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif sumber utamanya ialah merupakan kata-kata, dan tindakan karena selebihnya itu merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya. Penelitian kualitatif pada makna, peneliti lebih memfokuskan pada data kualitas dengan analisis kualitatifnya tidak ditentukan oleh kuantitasnya akan tetapi yang ditentukan adalah proses terjadinya jumlah. Suatu data itu tidak dapat diperoleh tanpa adanya sumber data. Karena dalam penelitian sumber data itu begitu sangat penting untuk untuk mendapatkan informasi yang tepat. Jenis sumber data yang dipakai peneliti dalam melakukan penelitian ini ialah:

### 1. Informan

Dalam melakukan sebuah penelitian data narasumber sangatlah penting perannya untuk dimiliki peneliti karena itu yang akan membantu peneliti dalam memberikan berbagai informasi yang peneliti perlukan dengan melakukan wawancara dengan informan. Kemudian hasil dari pada wawancara tersebut dicatat dengan catatan tertulis atau pun direkam terlebih dahulu, informannya adalah mahasiswa Prodi PAI 3,4 dan 5 FITK UIN SU Stambuk 2018 sebanyak 6 orang. Kedudukan mahasiswa disini yaitu yang melakukan aktivitas pembelajaran.

### 2. Peristiwa

Dalam mendapatkan data-data yang akurat maka yang peneliti harus lakukan adalah terjun langsung dalam melihat dan menyaksikan sendiri bagaimana peristiwa proses belajarnya mahasiswa-mahasiswa tersebut melihat dan mengamati secara langsung saat terjadi proses aktivitas belajar mahasiswa.

### 3. Dokumen

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan meramalkan. Dokumen merupakan jenis sumber data tertulis yang berhubungan dengan peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen merupakan rekaman tertulis (tetapi juga berupa gambar atau benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu aktivitas atau peristiwa tertentu). Dokumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data

adalah data mahasiswa Stambuk 2018 yang terdapat di kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.<sup>30</sup>

### C. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti membutuhkan beberapa metode dalam pengumpulan data ini, dan metode-metode pengumpulan data tersebut adalah:

#### 1. Metode observasi

Metode observasi digunakan untuk mengetahui karakteristik seorang individu yang dapat digambarkan dengan melakukan kegiatan observasi atau pengamatan. Istilah observasi mengacu pada prosedur objektif yang digunakan untuk mencatat subjek yang sedang diteliti. Metode observasi ini dapat digunakan untuk menjaring informasi mengenai bagaimana aktivitas belajar mahasiswa antara alumni pesantren dengan alumni MAN dalam proses perkuliahan. Untuk itu, peneliti dapat menggunakan instrument peneliti yang berupa pedoman observasi. Metode observasi yang digunakan adalah dengan partisipasi aktif.

#### 2. Metode wawancara

Peneliti memakai metode wawancara ini karena untuk mendapatkan informasi terbaru dan dengan peneliti juga bisa berdialog secara langsung dengan mahasiswa dan menanyakan beberapa hal yang diperlukan sebagai informasi tambahan, dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan aktivitas belajar mahasiswa antara alumni pesantren dengan alumni MAN. Jenis interview yang digunakan adalah interview bebas terpimpin yaitu pelaksanaan

---

<sup>30</sup>Durri Andriani. Dkk. 2013. *Metode Penelitian*. Tangerang Selatan. Universitas Terbuka. h.5.1-5.3

interview hanya dengan membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan kepada mahasiswa.<sup>31</sup>

### 3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data peneliti, yaitu setelah terkumpulnya data dilakukan dokumentasi yang berkaitan dengan data dokumen tentang deskriptif data mahasiswa saat proses pembelajaran. mengidentifikasi kecenderungan dalam penelitian dan praktek mengenai suatu fenomena dalam suatu bidang. Partisipan peneliti mencatat semua kejadian yang diteliti dalam catatan harian atau jurnal, peneliti kemudian melakukan analisis konten terhadap hasil-hasil kajian, laporan-laporan maupun catatan-catatan penelitian.<sup>32</sup>

### D. Teknik Analisis Data

Metode analisis data ini merupakan sebuah proses dalam mengatur data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, mengkategorikan, dan satuan uraian dasar. Analisis data yang peneliti lakukan disini merupakan teknik analisis kualitatif model analisis jalinan atau mengalir, di mana melalui proses analisis data ini dilakukan dengan secara terus menerus, pengumpulan data memiliki tiga komponen yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan dengan verifikasinya.

Dilakukannya teknik analisis data ini adalah untuk menyederhanakan data sehingga mudah untuk dipahami. S.Nasution mengatakan bahwa data

---

<sup>31</sup>Sukiman.2003. "*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Islam*" *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Vol. 4 No.1 Januari.h.143.

<sup>32</sup>Durri Andriani. Dkk. 2013.*Metode....*.h.5.4

kualitatif dianalisis dengan menggunakan analisis induktif.<sup>33</sup> Dimana analisis induktif ini dilakukan dengan cara menginterpretasikan sebuah data yang melalui hasil wawancara observasi dan dokumentasi, yang dilakukan dalam penelitian. Langkah-langkah dalam menganalisis data kualitatif ialah seperti berikut:

1. Terlebih dahulu menelaah data
2. Melakukan reduksi data
3. Menyusun data
4. Mengkategorisasikan data
5. Melakukan triangulasi data. Hal-hal yang dilakukan dalam triangulasi data adalah:
  - a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
  - b. Membandingkan data hasil wawancara antara satu sumber dengan sumber yang lain.
  - c. Membandingkan data, wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.<sup>34</sup>
6. Menafsirkan data, lalu membuat suatu kesimpulan.

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Berikut ini adalah merupakan kriteria keabsahan data menurut Lexy J. Moleong yang mana ada empat macam yaitu : (1)kepercayaan (*kredibility*), (2)keteralihan (*tranferability*), (3)kebergantungan (*dependability*), (4)kepastian (*konfirmability*). Dalam pengecekan data peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu triangulasi. Menurut Moleong triangulasi

---

<sup>33</sup> Nasution. S. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung. Tato. 1996. h.13.

<sup>34</sup> Lexi Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosda Karya. h. 178.

merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Peneliti menggunakan teknik ini untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Langkah yang digunakan dalam teknik triangulasi data ini adalah dengan menggunakan sumber dan metode. Patton mengatakan bahwa “triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.”<sup>35</sup>

Teknik penelitian ini mempermudah peneliti untuk membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan.

---

<sup>35</sup>Durri Andriani. Dkk. 2013.*Metode....* h. 5.41

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Profil dan Sejarah Perkembangan Prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan**

Identitas Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan sebagai berikut:

Program Studi (PS)	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan/Departemen	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU)
Nomor SK Pendirian Jurusan(*)	: No.97 Tahun 1973
Tanggal SK Pendirian Jurusan	: 1 Nopember 1973
Pejabat Penandatanganan SK Pendirian Jurusan Bulan & Tahun Dimulainya Penyelenggaraan Jurusan PAI	: Menteri Agama : 19 November 1973
Nomor SK Izin Operasional (*)	: Dj.I/556/2009
Tanggal SK Izin Operasional	: Tgl. 2 Oktober 2012
Peringkat (Nilai) Akreditasi Terakhir	: B
Nomor SK BAN-PT	: No.005/BAN-PT/Ak-XI/S1/V/2008
Alamat Prodi	: Jl.Williem Iskandar Pasar V Medan Estate
No. Telepon Prodi	: 061-6615683, 6622925



No. Faksimili Prodi : 6615683

52

Homepage dan E-MAil PS : Tarbiyah.pai.iainsu@gmail.com

Prodi PAI FITK UIN Sumatera Utara berdiri bersamaan dengan berdirinya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan pada tahun 1968, yang mana pada dulunya merupakan Fakultas cabang dari IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pada masa itu Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan masih bernama Fakultas Tarbiyah. Lima tahun kemudian dengan keputusan Menteri November 1973 diresmikan menjadi IAIN Sumatera Utara.<sup>36</sup>

Pada tahun 1960, dari sebuah inisiatif untuk pendirian Fakultas Tarbiyah Negeri di Medan muncul dari Kepala Inspeksi Pendidikan Agama Propinsi Sumatera Utara bersama teman-teman yang pada masa itu dijabat oleh H. Ibrahim Abdul Halim. Di Kota Medan sudah berdiri Fakultas Tarbiyah yang pada saat itu masih berada di bawah persiapan perguruan tinggi Islam atau IAIN, yang berinduk pada IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dekan pertama Fakultas Tarbiyah di Medan sebelum penegeriannya adalah Bustami Ibrahim, salah seorang tokoh Muhammadiyah.<sup>37</sup>

Tanggal 24 Oktober 1966 adalah inisiatif pendirian Fakultas Tarbiyah Negeri ditindak lanjuti dengan membentuk Panitia Pendirian Fakultas Tarbiyah IAIN yang diketuai oleh Letkol Raja Syahnan. Kemudian diperoleh Surat Rekomendasi dari Gubernur dengan Nomor Surat 51253/2 pada tanggal

---

<sup>36</sup> PAI IAIN SU. “*Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)*”. [blogspot.com/](http://blogspot.com/). Berkas diakses pada Senin 11 Mei 2019. Pukul 20.45 Wib

<sup>37</sup> Rustam, dkk. 2017. *Buku Panduan Akademik FITK UIN SU Medan TA. 2017-2018*, Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara. h. 46

15 Desember 1966 dan Surat rekomendasi dari Papelrada Sumatera Utara dengan nomor surat Pepelrada Nomor B.0827 tanggal 17 Desember 1966.<sup>38</sup>

Menteri Agama mengeluarkan SK Menag No. 129 tahun 1967 tentang Pengesahan Pembentukan Panitia Penegerian Fakultas Tarbiyah IAIN Medan dengan komposisi kepanitiaan sebagai berikut:

Ketua : Letkol Raja Shahnan  
 Wakil Ketua : H. Ibrahim Abdul Halim  
 Sekretaris : Ridwan Ahmad  
 Bendahara : H. Abu Bakar Ya'kub

Ditambah anggota panitia sebanyak 12 orang.

Setelah keluarnya SK pada tahun yang sama para panitia akan mulai melaksanakan perkuliahan dengan membuka 2 Jurusan, yang merupakan Jurusan Ilmu Agama dan Jurusan Ilmu Pendidikan. Di Gedung SHDN (Sekolah Hakim Djaksa Negeri) di Jalan Imam Bonjol No. 19 Medan ini berlangsung selama 6 bulan setelah itu dipindahkan ke Gedung Yayasan Pendidikan Harapan hingga tahun 1968.<sup>39</sup>

Fakultas Tarbiyah IAIN Medan yang berinduk ke IAIN Arraniry Banda Aceh kemudian mengajukan surat permohonan pembentukan IAIN Sumatera Utara kepada Menteri Agama RI di Jakarta. Fakultas Syariah yang di Padang Sidempuan juga mengajukan permohonan yang sama. Pemerintah Pusat telah menetapkan batas minimal jumlah mahasiswa dan jumlah minimum fakultas yang dimiliki, yakni setidaknya harus memiliki tiga fakultas. Pemerintah

---

<sup>38</sup>*Ibid.* h. 47.

<sup>39</sup>*Ibid.* h. 47.

pusat selanjutnya menetapkan untuk penggabungan Fakultas-fakultas yang sudah dinegerikan yang ada Medan dan Padang Sidimpuan. Fakultas Tarbiyah di Padang Sidimpuan tetap menjalankan aktifitasnya di sana, karena di Medan sudah ada Fakultas Tarbiyah.<sup>40</sup>

Dalam peresmian IAIN Sumatera Utara, jumlah mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara tercatat sebanyak 360 orang. Pada tahun 1973, tempat perkuliahan IAIN Sumatera Utara diresmikan, perkuliahan ketiga fakultas dipindahkan ke Jalan Sutomo Ujung, termasuk Fakultas Tarbiyah. Sebelum menempati kampus di Jalan Sutomo, gedung-gedung yang ada di kampus tersebut telah diberikan nama ulama-ulama besar. Untuk gedung Fakultas Tarbiyah diberikan Hamzah Fansuri. Dalam pemberian nama pada gedung-gedung ini sempat menuai perdebatan.<sup>41</sup>

Dalam bidang akademik, Silabus perkuliahan Fakultas Tarbiyah 1973/1974 berpedoman pada silabus yang dibuat oleh IAIN SU. Tahun 1975/1976 Fakultas Tarbiyah mulai menerapkan silabus hasil Rapat Kerja Rektor IAIN se-Indonesia 1973 untuk Tingkat I. Sedangkan untuk Tingkat II dan III masih menggunakan kurikulum yang lama hingga akhir tahun akademiki 1977/1978. Tahun Akademik 1993/ 1994 Fakultas Tarbiyah mulai menetapkan sistem perkuliahan dengan Sistem Kredit Semester (SKS).<sup>42</sup>

Pada tahun 2013 Fakultas Tarbiyah berganti nama menjadi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) sesuai dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 14 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata kerja IAIN Sumatera

---

<sup>40</sup> *Ibid.* h. 48

<sup>41</sup> *Ibid.* h. 48

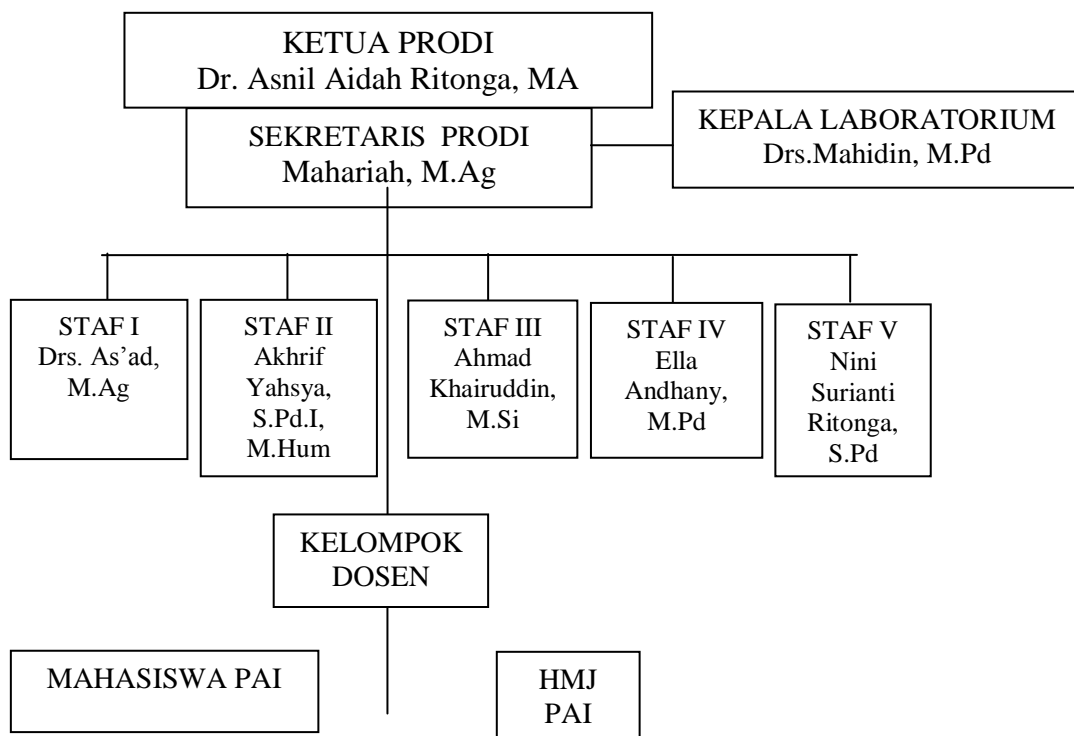
<sup>42</sup> *Ibid.* h. 48

Utara dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan tinggi. Saat itu FITK telah mengelola 8 Program Studi di antaranya Jurusan Pendidikan Agama Islam.<sup>43</sup>

Berikut struktur organisasi Prodi PAI FITK UIN SU Medan:

**Tabel 4.1**

**Struktur Organisasi Prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sumatera Utara**



Berdasarkan hasil observasi (pengamatan) yang peneliti lakukan di lapangan menunjukkan bahwa ditinjau dari segi geografis, keberadaan Prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan ini, berlokasi di kampus II yaitu di Jalan Williem Iskandar Pasar V, Medan Estate 20731, Sumatera Utara. Sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat. Di samping itu, angkutan umum yang melintas juga persis di depan gerbang kampus, membuat masyarakat dan mahasiswa mudah datang untuk belajar dan pulang selesai belajar dari kampus ini.

<sup>43</sup>*Ibid.* h. 49

Dari hasil observasi (pengamatan) yang peneliti lakukan di lapangan menunjukkan akan kondisi bangunan pada Prodi PAI yang berada dalam lingkup Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sumatera Utara Medan saat pertama kali berdiri hingga sekarang dibangun secara permanen. Prodi PAI masih memiliki banyak kekurangan ruangan sampai Prodi PAI memanfaatkan aula FITK dan aula Fakultas Dakwah untuk ruang kelas sementara.

Dengan kurikulum pendidikan yang digunakan oleh Prodi PAI Kurikulum Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Dengan disesuaikannya ideologi negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian masyarakat Indonesia yang lebih baik.

Sejak tahun 2016 prodi PAI telah merampungkan dan menerapkan kurikulum baru secara bertahap. Kurikulum tersebut diacukan kepada Kurikulum Berbasis Kompetensi dengan mengacu pada SK Mendiknas, nomor 232/V/2003, yang membagi mata kuliah ke dalam Kelompok Kompetensi dan Elemen Kompetensi. Berdasar kelompok kompetensi, mata kuliah dibagi ke dalam Kelompok Utama, Kelompok Pendukung, dan Kelompok Khusus.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan Prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sumatera Utara Medan**

### **a. Visi**

Dalam menyiapkan guru PAI yang handal dan juga profesional berkarakter Islami dalam pengembangan dan penerapan pendidikan agama Islam pada institusi pendidikan di Indonesia pada Tahun 2025.

**b. Misi**

1. Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran dalam bidang Pendidikan Agama Islam (Alqur'an, Hadis, Fikih, Akidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam) secara profesional, kompetitif dan integratif.
2. Melaksanakan penelitian bidang pendidikan agama Islam untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan sains Islam
3. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat untuk memajukan pendidikan agama Islam dan masyarakat belajar
4. Melaksanakan kerjasama dengan berbagai pihak untuk mengembangkan dan menyiapkan tenaga pendidik bidang Pendidikan Agama Islam pada sekolah/madrasah dan pendidikan luar sekolah (PLS)

**c. Tujuan**

1. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam yang memiliki kemampuan profesional dan berkarakter yang Islami
2. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam yang memiliki kemampuan mengembangkan Pendidikan Agama Islam pada sekolah, madrasah dan masyarakat.

3. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam yang memiliki kemampuan memecahkan masalah-masalah Pendidikan Agama Islam pada sekolah, madrasah dan masyarakat.
4. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam yang memiliki kemampuan untuk dapat mendorong masyarakat menjadi masyarakat yang Islami cerdas dan terdidik.
5. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam yang memiliki kemampuan melaksanakan pelatihan Pendidikan Agama Islam pada sekolah, madrasah dan masyarakat.

### **3. Keadaan Tenaga Pengajar dan Staff Prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sumatera Utara Medan**

Berdasarkan data dokumentasi di Prodi PAI FITK UIN Sumatera Utara Medan, bahwa sampai pada tahun akademik 2017/2018, Prodi PAI memiliki 29 Dosen Tetap (tiga diantaranya Guru Besar) yang terdiri dari 27 Dosen Tetap dengan bidang keahlian sesuai dengan jurusan dan 2 orang dosen tetap yang bidang keahliannya di luar Jurusan. Dosen yang sedang melanjutkan pendidikan S3 sebanyak 7 orang. Prodi PAI juga memiliki 16 Orang Dosen Tidak Tetap. Berikut data dosen tetap berdasarkan pangkat dan bidang keahlian:

**Tabel 4.2****Dosen Tetap Prodi PAI FITK UIN SU**

NO	NAMA DOSEN	PANGKAT	MATA KULIAH
1	Prof. Dr. H. Abbas Pulungan	Guru Besar	SejarahPeradaban Islam
2	Prof. Dr. Dja'far Siddik, MA	Guru Besar	IlmuPendidikan Islam
3	Prof. Dr. Al Rasyidin, M.Ag	Guru Besar	FilsafatPendidikan Islam
4	Dr. WahyudinNurNasution, M.Ag	LektorKepala	StrategiBelajarMengajar
5	Drs. Abd. Halim Nasution, M.Ag	LektorKepala	Tafsir
6	Drs. H. M. Kifrawi, MA	LektorKepala	Hadis
7	Dr. Mardianto, M.Pd	LektorKepala	StrategiPembelajaran
8	Dr. H. Amiruddin MS, MA	LektorKepala	Bahasa Inggris
9	Dra. Arlina, M.Pd	LektorKepala	StrategiPembelajaran
10	Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA	LektorKepala	Ulumul Qur'an
11	Dr. H. Dedi Masri, Lc, MA	Lector	Ulumul Qur'an
12	Dra. Farida, M.Pd	LektorKepala	PerencanaanSistem PAI
13	Drs. Hadis Purba, MA	LektorKepala	Tauhid
14	Dr. H. Hasan Matsum, M.Ag	Lector	UshulFIqh
15	Drs. Hendri Fauza, M.Pd	LektorKepala	FilsafatIlmu
16	Ihsan Satria Azhar, MA	Asisten Ahli	UshulFikih
17	Mahariah, M.Ag	Lector	IlmuPendidikan Islam
18	Drs. H. Miswar, MA	Asisten Ahli	AkhlakTasawuf
19	Dr. Neliwati, S.Ag, M.Pd	LektorKepala	PengembanganKurikulum
20	Dr. Nurmawati, MA	LektorKepala	EvaluasiPendidikan
21	Drs. H. Sangkot Nasution, MA	LektorKepala	Ilmu Hadis
22	Drs. H. Sokon Saragih, M.Ag	LektorKepala	Fikih



23	Drs. H. As'ad, MA	Asisten Ahli	Tafsir
24	EnnyNazrahPulungan, M.Ag	Asisten Ahli	Fikih
25	Drs. H. Khairuddin, M.Ag	Asisten Ahli	SejarahPendidikan Islam
26	Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag	LektorKepala	Fikih
27	Dr. Hafsah, MA	LektorKepala	
28	Dra. Rosnita, MA	LektorKepala	EvaluasiPendidikan
29	Zulkifli Nasution, MA	Asisten Ahli	Tafsir

Sumber Data: Data Statistik pada Kantor Staf Prodi PAI FITK UIN SU Medan Tahun 2018

Prodi PAI juga memiliki dosen yang diperbantukan untuk membantu melayani mahasiswa sebagai administrasi jurusan sebanyak 5 orang yang berkualifikasi S-2. Hal-hal yang berkaitan dengan administrasi lainnya Prodi PAI secara terintegral dengan jurusan-jurusan lainnya memanfaatkan staf administrasi yang dimiliki oleh Fakultas.

#### **4. Keadaan Mahasiswa Prodi PAI Stambuk 2015 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sumatera Utara Medan**

Berdasarkan data statistik dan dokumentasi yang ada di Prodi PAI Stambuk 2018 FITK UIN Sumatera Utara Medan, bahwa jumlah mahasiswa di Prodi PAI stambuk 2018 dapat di lihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

#### **Jumlah Mahasiswa di Prodi PAI Stambuk 2018**

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		LK	PR	

1	PAI 1	14	32	46
2	PAI 2	18	29	47
3	PAI 3	19	25	44
4	PAI 4	15	34	49
5	PAI 5	13	34	47
6	PAI 6	16	31	47

Sumber Data: Data Statistik pada Kantor Staf Prodi PAI FITK UIN SU Medan Tahun 2019

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang belajar di Prodi PAI Stambuk 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan sehingga mengisi 6 kelas, masing-masing ruang kelas rata-rata mencakup 47orang mahasiswa. Ini cukup banyak, menunjukkan bahwa banyaknya peminat pada Prodi PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sumatera Utara Medan.

## **5. Keadaan Sarana dan Fasilitas Prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sumatera Utara Medan**

### **a. Pengelolaan, Pemanfaatan, dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana.**

Kegiatan Belajar mengajar ( KBM) jurusan Pendidikan Agama Islam pada dasarnya bergabung dengan jurusan/prodi lain di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang di pusatkan di gedung Perkuliahan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan I dan II dan untuk perkantoran mulai dari dekan hingga jurusan/prodi dipusatkan di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan lantai I dan II. Pimpinan Fakultas berada di ruang lantai I, yaitu Dekan dan Wakil Dekan, kepala TU, Subbag Umum, Subbag akademik dan kemahasiswaan, Sedangkan

untuk gedung lantai II, dengan jumlah 7 ruangan ditempati 6 jurusan/prodi dan Subbag kepegawaian dan keuangan. Ruang untuk perkuliahan rata – rata berkapasitas 40-50 mahasiswa, ditambah 1 ruang dosen dan 1 ruang perpustakaan fakultas dengan kapasitas 50 mahasiswa.

Ruang perkuliahan lantai II yakni ruang 323 dan 324 dengan kelengkapan yang meliputi, whiteboard, in-focus dan AC, dan ada 5 ruang lain yang menggunakan infocus untuk keperluan perkuliahan. Ruang laboratorium Micro Teaching berada di gedung Laboratorium micro teaching yang digunakan sebagai laboratorium bersama. Untuk buku-buku perpustakaan Prodi PAI masih menempati ruang kantor Prodi PAI.

Beberapa kegiatan lain menggunakan infrastruktur yang dikelola oleh institut seperti Pusat Pelatihan Bahasa, Perpustakaan UIN SU, warnet, ruang seminar dan demikian juga sarana kegiatan olah raga yakni lapangan bola kaki, futsal, basket dan voli dikelola institut.

Fasilitas Pendukung Pembelajaran dan Penelitian: Selain infrastruktur yang tersedia diatas, terdapat beberapa fasilitas pendukung proses pembelajaran dan penelitian seperti perpustakaan UIN SU, pusat bahasa, pusat komputer, *Amecon Corner* dan *Wifi*. Fasilitas ini dapat melayani berbagai kebutuhan dalam pembelajaran mahasiswa seperti internet, *e-Learning*. Berbagai sarana pendukung tersebut diharapkan memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk melakukan pengembangan diri dan memperlancar proses pembelajaran.

Dari segi kuantitas, kualitas, dan kecukupan beberapa fasilitas pendukung tersebut sudah memadai seperti pusat komputer dan internet, *e-Learning*. Sedangkan fasilitas Pusat Pelatihan Bahasa dan laboratorium komputer digunakan oleh semua prodi di lingkungan institut, maka masih kurang memadai. Khusus studio radio masih diperlukan beberapa sarana, dan regulasi untuk ditingkatkan menjadi radio komunitas.

**b. Ketersediaan dan kualitas gedung, ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, dll.**

Jurusan Pendidikan Agama Islam memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Sarana dan prasarana dimaksud meliputi : Gedung Kampus satu lokasi, dengan fasilitas yang diberikan adalah :

- 1) 14 (empat belas) ruangan kuliah yang dilengkapi dengan sarana pendukung PBM berupa: meja,kursi,*whiteboard*, dan 6 ruang diantaranya memiliki LCD Proyektor, Laptop.
- 2) 1(satu) ruang perpustakaan institusi
- 3) 1(satu) ruang kerja Ketua Jurusan dan Sekretaris, dan 1 (satu) ruang dosen bersama.
- 4) 2 (dua) laboratorium micro teaching yang digunakan oleh mahasiswa keguruan untuk melaksanakan praktik mengajar.
- 5) 1 (satu) laboratorium computer untuk:
  - Laboratorium Perangkat Lunak (*Software*)
  - Laboratorium Perangkat Keras (*Hardware*)

- 6) 1 (satu) Laboratorium Bahasa Institut yang digunakan secara bersama

Masjid, lapangan Olahraga dan Halaman Parkir merupakan sarana umum lainnya yang dipakai secara bersama oleh seluruh sivitas akademika dari semua prodi di lingkungan UIN SU Medan.

**c. Fasilitas Komputer dan Pendukung Pembelajaran dan Penelitian.**

Berbagai sarana dan prasarana teknologi informasi untuk meningkatkan layanan informasi akademik serta proses pembelajaran dan penelitian dengan koneksi internet di lingkungan kampus dan Fasilitas pendukung pembelajaran dan penelitian yang tersedia bagi dosen maupun mahasiswa, adalah : perpustakaan dengan segala perlengkapannya (seperti : modul, petunjuk praktikum, dan komputer); ruang kelas dengan segala perlengkapannya (seperti : *white board*). Semua fasilitas tersebut ada dalam keadaan berfungsi dan terpelihara dengan baik.

**d. Kesesuaian dan Kecukupan Sarana dan Prasarana.**

Sarana dan prasarana yang dapat digunakan oleh Prodi PAI saat ini dapat dikatakan cukup memadai, baik ditinjau dari sudut teknologi maupun kualitas dan kuantitas, namun demikian Prodi PAI tetap berupaya untuk memenuhi setiap kebutuhan peralatan laboratorium yang diperlukan guna mencapai kompetensi yang diharapkan. Secara garis besar prasarana dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Ruang kuliah dengan rasio perbandingan 1 : 40 dengan kata lain daya ruangan dapat menampung sekitar 50 orang mahasiswa
- 2) *Whiteboard* (1 unit) untuk setiap ruangan

3) Ruang kuliah dengan fasilitas *in-focus*

4) *In-focus*

5) Laboratorium *micro teaching*

6) Ruang seminar (Aula) dengan kapasitas mencapai  $\pm 300$  mahasiswa

7) Masjid dapat menampung  $\pm 500$  mahasiswa

**e. Rancangan Pengembangan Sistem Informasi.**

Prodi PAIsejauh ini hanya memanfaatkan sistem informasi melalui *Local Area Network* (LAN), telepon, mesin *Fax*, surat, papan pengumuman (*mading*) yang saat ini masih ketinggalan dengan semakin majunya sistem teknologi informasi.

Menyadari akan kekurangan tersebut, maka akan dilakukan upaya penyempurnaan dengan membangun sebuah sistem terpadu dan menyeluruh (*integrated systems*) yang mampu menerima, mengolah, dan menyajikan data dalam bentuk informasi yang *valid* serta dapat di *up-date* setiap waktu jika diperlukan dengan memanfaatkan teknologi dibidang informasi.

**B. Temuan Khusus**

Temuan (khusus) penelitian ini adalah pemaparan tentang hasil temuan-temuan yang peneliti peroleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. Observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan proses aktivitas belajar mahasiswa Prodi PAI Stambuk 2018 yang dilakukan di kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Khususnya pada mahasiswa jurusan PAI di kelas PAI 3,4 dan PAI 5 Stambuk 2018. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara tanya jawab secara langsung dan mendalam dengan informan yang terkait yakni mahasiswa kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (daftar wawancara terlampir).

Sebagai teknik pengumpulan data selanjutnya peneliti mendokumentasikan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan terkait dengan aktivitas belajar mahasiswa dalam proses perkuliahan antara mahasiswa alumni pesantren dengan mahasiswa alumni MAN dan hal lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini.

#### 1. Persepsi Mahasiswa Tentang Gaya Belajar Mahasiswa Dalam Proses Perkuliahan Di Prodi PAI FITK UINSU

Dalam aktivitas belajar persepsi mahasiswa alumni pesantren dengan alumni MAN sangat diperlukan untuk mengetahui gaya belajar yang seperti apa yang dilakukan pada saat proses perkuliahan yang bisa membantu mahasiswa untuk lebih aktif pada perkuliahan. Mahasiswa yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah mahasiswa alumni pesantren dengan mahasiswa alumni MAN di Prodi PAI FITK UIN SU Stambuk 2018.<sup>44</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti akan mewawancarai mahasiswa alumni pesantren dengan alumni MAN di Prodi PAI FITK UINSU Stambuk 2018, sebab fokus penelitian ini tertuju pada mahasiswa alumni pesantren dengan alumni MAN Prodi PAI FITK UINSU Stambuk 2018. Seperti yang dikemukakan oleh mahasiswa Prodi PAI 3 Stambuk 2018 Halimatusadiah Hasibuan alumni MAN 2 Model Medan ketika ditemui di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU pada hari Jum'at 20 Juni 2019 bahwa :

Ketika belajar saya tidak bisa konsentrasi belajar kalau suasana di ruangan kelas tidak kondusif (ribut), dan saya orangnya suka mencatat apa yang sudah saya fahami dalam belajar karena itu akan membuat saya lebih bisa mengingat pelajaran yang sudah lewat dengan membaca catatan ataupun rangkuman-rangkuman yang sudah saya buat karena itu akan karena itu

---

<sup>44</sup>Hasil Observasi. Tanggal 20 Juni 2019

akan mempermudah saya dalam belajar. Dalam belajar saya menyukai belajar dengan praktik langsung dari pada banyak teori. Karena saya lebih suka dengan pembelajaran yang aktif, ketika diskusi makalah saya selalu usahakan aktif dalam berdiskusi. Dalam penyelesaian tugas-tugas kuliah terkadang ada kendala dalam mengerjakannya tapi kalau dengan tugas makalah saya faham dalam mengerjakannya karena dari MAN saya sudah biasadengan tugas makalah dan berdiskusi hasil makalah. Tidak semua tugas kuliah yang diberikan oleh dosen saya fahami karena kadangkala saya kurang faham dengan penjelasan dosen bagaimana cara pengerjaan tugasnya. Dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah saya bisa mengerjakannya sekaligus tidak harus satu-satu.<sup>45</sup>

Disampaikan juga oleh mahasiswa Prodi PAI 3 Stambuk 2018 Siti Ramalan Pulungan alumni dari Pesantren Modren Baharuddin ketika ditemui di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU pada hari Rabu 20 Juni 2019 bahwa :

Dalam proses perkuliahan saya dalam belajar seperti biasanya mahasiswa lain mendengarkan penjelasan-penjelasan dari dosen dan pemakalah yang mempresentasikan hasil makalahnya, saya lebih suka belajar dengan praktik langsung dari pada kebanyakan teori. Kadang saya kurang berani dalam memberikan pendapat saya dan bertanya pada saat diskusi makalah karena takut salah dan malu. Saya tidak bisa konsen belajar ketika ruangan kelas sedang tidak kondusif. Saat diskusi makalah saya kurang suka kalau dosen datangnya terlambat karena akan membuat diskusi makalah tidak kondusif karena saya tidak bisa belajar dengan baik kalau suasana kelas sedang tidak kondusif. Dalam penyelesaian tugas-tugas kuliah banyak kendala dalam mengerjakannya karena belum begitu faham dengan tugas-tugas di perkuliahan karena sebelumnya di pesantren saya tidak pernah mengerjakan tugas-tugas seperti yang ada di perkuliahan sekarang ini. Dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah saya mengerjakannya satu-satu tidak bisa semuanya.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup>Wawancara dengan mahasiswa PAI 3 Alumni MAN 2 Model Medan Stambuk 2018 Halimatusadiah Hasibuan, di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU Medan. Tanggal 26 Juni 2019

<sup>46</sup>Wawancara dengan mahasiswa PAI 3 Alumni Pesantren Modren Baharuddin Stambuk 2018 Siti Ramalan Pulungan, di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU Medan. Tanggal 26 Juni 2019



Hal yang hampir serupa juga disampaikan oleh mahasiswa Prodi PAI 4 FITK UIN SU Stambuk 2018 Putri Anjuni Juhri Sipahutar alumni MAN Aek Natas ketika ditemui di halte depan Aula UIN SU pada hari Kamis 26 Juni 2019 bahwa :

Dalam menggunakan gaya belajarpada proses perkuliahan, saya lebih suka belajar dengan metode demonstrasi, dan saya orangnya suka mencatat apa yang sudah saya dapat dan fahami dalam belajar karena itu akan membuat saya lebih bisa mengingat pelajaran yang sudah lewat dengan membaca catatan ataupun rangkuman-rangkuman yang sudah saya buat karena itu akan karena itu akan mempermudah saya dalam dalam belajar, saya menyukai belajar dengan praktik langsung karena kebanyakan teori menurut saya tidak berkembang tanpa praktik, karena saya lebih suka dengan pembelajaran yang aktif seperti ketika berdiskusi, karena dari MAN saya sudah biasadiskusi makalah. Saya juga selalu menjelaskan ketika dalam presentasi makalah menjelaskan semampu saya dari pada diam tanpa menjawab pertanyaan. Dalam penyelesaian tugas-tugas kuliah terkadang ada kendala dalam mengerjakannya karena tidak semua tugas kuliah yang diberikan oleh dosen saya fahami dikarenakan dosen kurang menjelaskan bagaimana cara pengerjaan tugasnya.<sup>47</sup>

Disampaikan juga oleh mahasiswa Prodi PAI 4 Stambuk 2018 Fika Nadia Astika br Pelawialumni dari Pesantren Muhammadiyah Kwala Madu ketika ditemui di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU pada hari Rabu 26 Juni 2019 bahwa :

Dalam proses perkuliahan saya dalam belajar seperti biasanya mahasiswa lain yaitu mendengarkan penjelasan-penjelasan dari dosen dan pemakalah yang mempresentasikan hasil makalahnya, mencatat apa yang perlu menurut saya karena kalau di catat menurut saya ada pertinggalnya dari apa yang sudah saya dapatkan, dan saat diskusi makalah saya kurang suka kalau dosen datangnya terlambat karena akan membuat diskusi makalah tidak kondusif karena saya tidak bisa belajar dengan baik kalau suasana kelas sedang tidak kondusif. Dalam penyelesaian tugas-tugas kuliah

---

<sup>47</sup>Wawancara dengan mahasiswa PAI 4 Alumni MAN Aek Natas Stambuk 2018 Putri Anjuni Juhri Sipahutar, di halte depan Aula UIN SU Medan. Tanggal 26 Juni 2019

banyak kendala dalam mengerjakannya karena belum begitu faham dengan tugas-tugas di perkuliahan yang diberikan oleh dosen karena kadang dosennya juga kurang dalam memberikan pemahaman mengerjakan tugas kuliahnya kepada mahasiswa.<sup>48</sup>

Hal yang hampir serupa juga disampaikan oleh mahasiswa Prodi PAI 5 Stambuk 2018 Chici Paramita Harahap alumni MAN Pematang Siantar ketika ditemui di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU pada hari Jum'at 05 Juli 2019 bahwa :

Dalam perkuliahan gaya belajar yang saya suka ketika belajar ada yang dengan metode ceramah dan kisah-kisah yang lucu seperti kalau bapak Junaidi Arsyad masuk beliau ketika menjelaskan tidak membosankan untuk saya ketika beliau menjelaskan karena ada memasukkan humor-humor sedikit agar belajarnya tidak begitu tegang. Dan dalam hal mengerjakan tugas kuliah saya orangnya tidak harus menyelesaikan satu-satu tugas kuliah tapi bisa menyelesaikan tugas dengan beberapa sekaligus, karena kadang kalau tugas yang satu ada kendala bisa diganti dengan menyelesaikan tugas yang lainnya biar lebih cepat terselesaikannya. Dalam penyelesaian tugas-tugas kuliah terkadang ada kendala dalam mengerjakannya karena tidak semua tugas kuliah yang diberikan oleh dosen saya fahami dikarenakan dosennya ada yang kurang memberikan pemahaman mengerjakan tugas kuliahnya kepada mahasiswa.<sup>49</sup>

Disampaikan juga oleh mahasiswa Prodi PAI 5 Stambuk 2018 Cici Nurul Hidayanti alumni dari Pesantren Mawaridussalam ketika ditemui di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU pada hari Jum'at 05 Juli 2019 bahwa :

Ketika dalam proses perkuliahan sebagai mahasiswa saya menyimak penjelasan dari dosen sesudah selesainya presentasi makalah dan ketika

---

<sup>48</sup>Wawancara dengan mahasiswa PAI 4 Alumni Pesantren Muhammdiyah Kwala Madu Stambuk 2018 Fika Nadia Astika br Pelawi, di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU Medan. Tanggal 26 Juni 2019

<sup>49</sup>Wawancara dengan mahasiswa PAI 5 Alumni MAN Pematang Siantar Stambuk 2018 Chici Paramita Harahap, di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU Medan. Tanggal 05 Juli 2019

berdiskusi saya kurang aktifterkadang saya tidak berani mengutarakan apa yang ada dipikiran saya dikarenakan maludan takutsalah, karena dari pesantren tidak pernah mengerjakan makalah dan presesntasi makalah, saya lebih cenderung menghafal karena lebih sering menghafal dari pada berdiskusi saatdi pesantren. Saat belajar kalau suasana sedang tidak kondusif saya kurang konsen belajar di kelas, dalam mengerjakan tugas kuliah saya mengerjakan mana yang utama dulu dan yang faham. Dalam penyelesaian tugas-tugas kuliah banyak kendala dalam mengerjakannya karena belum begitu faham dengan tugas-tugas di perkuliahan yang diberikan oleh dosen karena kadang dosennya juga kurang dalam memberikan pemahaman mengerjakan tugas kuliahnya kepada mahasiswa.<sup>50</sup>

Berdasarkan paparan dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan dengan informan, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar pada mahasiswa alumni MAN dan pesantren berbeda pada proses perkuliahan. Mahasiswa yang alumni MAN menggunakan gaya belajar *visual*, *auditori* dan *globalkarena* mahasiswa alumni MAN tersebut sudah terbiasa dalam berdiskusi hasil makalah. Sedangkan mahasiswa yang alumni pesantren hanya menggunakan gaya belajar yang umumnya dilakukan oleh mahasiswa lainnya, dan dalam menegerjakan tugas kuliah mahasiswa yang alumni MAN lebih kreatif dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

## 2. Persepsi Mahasiswa Tentang Motivasi Belajar Mahasiswa Dalam Proses

### Perkuliahan di Prodi PAI FITK UINSU

Dalam aktivitas belajar persepsi mahasiswa alumni pesantren dengan alumni MAN sangat diperlukan untuk mengetahui motivasi belajar yang seperti apa yang dilakukan pada proses perkuliahan yang bisa membantu mahasiswa untuk lebih aktif pada perkuliahan dan menjadi lebih semangat dalam belajar.

---

<sup>50</sup>Wawancara dengan mahasiswa PAI 5 Alumni Pesantren Mawaridussalam Stambuk 2018Cici Nurul Hidayanti, di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU Medan. Tanggal 05 Juli 2019

Seperti yang dikemukakan oleh mahasiswa Prodi PAI 3 Stambuk 2018 Halimatusadiah Hasibuan alumni MAN 2 Model Medan ketika ditemui di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU pada hari Jum'at 20 Juni 2019 :

Motivasi belajar saya dalam mencapai prestasi dan hasil belajar seperti yang saya inginkan yaitu belajar dengan baik, aktif ketika ada diskusi di kelas dan mengusahakan tidak banyak absensi. Tugas yang paling sering diberikan dosen adalah tugas makalah. Dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah yang diberikan oleh dosen terkadang menemui kendala dalam mengerjakannya karena tidak semua tugas yang diberikan oleh dosen saya fahami seperti tugas cbr, cjr, mr, ri karena sebelumnya tidak pernah mengerjakan tugas-tugas tersebut. Ketika malas kuliah yang memotivasi saya untuk kembali rajin belajar adalah dengan mengingat perjuangan orang tua dan nasehat-nasehat yang diberikannya kepada saya ketika sedang lalai. Kuliah di kampus UIN SU ini memang kemauan saya sendiri, tapi tidak dengan jurusanannya. Karena dulu saya ingin masuk di Fakultas Syariah.<sup>51</sup>

Disampaikan juga oleh mahasiswa Prodi PAI 3 Stambuk 2018 Siti Ramalan Pulungan alumni dari Pesantren Modren Baharuddin ketika ditemui di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU pada hari Rabu 20 Juni 2019 bahwa :

Motivasi saya dalam belajar adalah untuk mencapai yang saya citakan. Di dalam proses perkuliahan terkadang ada hambatan dalam mengerjakan tugas karena saya dari pesantren yang dulunya tidak pernah membuat tugas karya ilmiah seperti membuat tugas makalah dan lainnya seperti di perkuliahan sekarang ini, tapi saya terus belajar dengan teman-teman yang lain yang bisa dan faham dalam mengerjakan sebuah karya ilmiah. Memotivasi diri sendiri saat malas belajar dengan mengingat perjuangan orang tua demi menyekolahkan saya, kuliah di kampus ini adalah kemauan

---

<sup>51</sup>Wawancara dengan mahasiswa PAI 3 Alumni MAN 2 Model Medan Stambuk 2018 Halimatusadiah Hasibuan, di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU Medan. Tanggal 26 Juni 2019

saya sendiri. Kuliah di kampus UIN SU ini memang kemauan saya sendiri.<sup>52</sup>

Hal yang hampir serupa juga disampaikan oleh mahasiswa Prodi PAI 4 FITK UINSU Stambuk 2018 Putri Anjuni Juhri Sipahutar alumni MAN Aek Natas ketika ditemui di halte depan Aula UIN SU pada hari Kamis 26 Juni 2019 bahwa :

Motivasi saya dalam belajar banyak salah satunya mencari ridho Allah Swt. belajar dengan baik dan aktif. Kuliah di UIN SU adalah kemauan saya sendiri tanpa ada paksaan dari luar tapi dukungan selalu kalau dari keluarga. Dan di saat malas belajar hal yang memotivasi saya untuk jadi semangat belajar lagi adalah kedua orang tua pastinya dan tujuan-tujuan hidup saya, dengan mengingat perjuangan mereka menyekolahkanku akan menjadikan semangat belajar itu hadir kembali. Dalam mengerjakan tugas kuliah yang diberikan oleh dosen kadang ada tugas yang saya kurang fahami seperti membuat cbr, cjr, rekayasa ide dan lainnya tapi dengan belajar bersama dengan teman yang lain saling belajar akhirnya terselesaikan tugas kuliahnya kalau untuk membuat makalah masih bisa karena dari MAN sudah pernah membuat tugas makalah.<sup>53</sup>

Hal yang hampir serupa disampaikan juga oleh mahasiswa Prodi PAI 4 Stambuk 2018 Fika Nadia Astika br Pelawi alumni dari Pesantren Muhammadiyah Kwala Madu ketika ditemui di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU pada hari Rabu 26 Juni 2019 bahwa :

Dalam kuliah yang memotivasi saya dalam belajar terutamanya adalah orang tua karena tanpa mereka saya tidak akan sampai pada tahap ini. Di dalam proses perkuliahan terkadang ada hambatan dalam mengerjakan tugas karena saya dari pesantren yang dulunya belum pernah membuat karya ilmiah makalah dan lainnya seperti di perkuliahan sekarang ini, tapi saya terus belajar dengan teman-teman yang lain yang bisa dan faham

---

<sup>52</sup>Wawancara dengan mahasiswa PAI 3 Alumni Pesantren Modren Baharuddin Stambuk 2018 Siti Ramalan Pulungan, di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU Medan. Tanggal 26 Juni 2019

<sup>53</sup>Wawancara dengan mahasiswa PAI 4 Alumni MAN Aek Natas Stambuk 2018 Putri Anjuni Juhri Sipahutar, di halte depan Aula UIN SU Medan. Tanggal 26 Juni 2019.

dalam mengerjakan sebuah karya ilmiah. Memotivasi diri sendiri saat malas belajar dengan mengingat perjuangan orang tua demi menyekolahkan saya, kuliah di kampus ini adalah kemauan saya sendiri. Kuliah di kampus UIN SU ini memang kemauan saya sendiri, tapi tidak dengan jurusan saya. Karena dulu saya ingin masuk di Fakultas Syariah.<sup>54</sup>

Hal yang hampir serupa juga disampaikan oleh mahasiswa Prodi PAI 5 Stambuk 2018 Chici Paramita Harahap alumni MAN Pematang Siantar ketika ditemui di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU pada hari Jum'at 05 Juli 2019 bahwa :

Motivasi belajar saya dari diri sendiri untuk mencapai tujuan-tujuan hidup saya yang memotivasi saya utamanya adalah orang tua. Ketika malas belajar, malas ke kampus mengerjakan tugas untuk memotivasi diri saya hanya dengan mengingat perjuangan orang tua dalam menyekolahkan anak-anaknya agar semangat belajar itu kembali. Dan dalam proses perkuliahan terkadang tidak semua tugas yang diberikan oleh dosen saya mengerti seperti membuat tugas cbr dan cjr, tapi dengan belajar saya masih bisa menyelesaikan tugas-tugas saya dengan baik. Tugas yang selalu diberikan oleh dosen makalah, cbr, cjr dan lainnya tapi untuk membuat makalah masih bisa karena dari MAN sudah pernah membuat tugas makalah seperti di perkuliahan ini.<sup>55</sup>

Disampaikan juga oleh mahasiswa Prodi PAI 5 Stambuk 2018 Cici Nurul Hidayanti alumni dari Pesantren Mawaridussalam ketika ditemui di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU pada hari Jum'at 05 Juli 2019 bahwa :

Motivasi belajar ada dari diri sendiri dan dukungan dari keluarga, teman dan lainnya untuk mencapai apa yang dicitakan. Dalam proses perkuliahan

---

<sup>54</sup>Wawancara dengan mahasiswa PAI 4 Alumni Pesantren Muhammadiyah Kwala Madu Stambuk 2018 Fika Nadia Astika br Pelawi, di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU Medan. Tanggal 26 Juni 2019

<sup>55</sup>Wawancara dengan mahasiswa PAI 5 Alumni MAN Pematang Siantar Stambuk 2018 Chici Paramita Harahap, di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU Medan. Tanggal 05 Juli 2019

bukan tidak ada hambatan dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah yang diberikan oleh dosen, hampir semua tugas kuliah saya kurang fahami mengerjakannya, tapi dengan mengerjakan sama-sama dengan teman jadinya tugas Alhamdulillah terselesaikan. Karena saya dari pesantren jadi untuk tugas-tugas karya ilmiah seperti ini tidak pernah sebelumnya saya kerjakan karena dipesantren saya tidak pernah membuat tugas karya ilmiah seperti makalah, cbr, cjr dan lainnya. Tugas kuliah yang paling sering diberikan oleh dosen adalah membuat makalah, ada yang tugas untuk individu dan kelompok. Ketika malas belajar, malas ke kampus mengerjakan tugas untuk memotivasi diri saya hanya dengan mengingat perjuangan orang tua dalam menyekolahkan anak-anaknya agar semangat belajar itu kembali.<sup>56</sup>

Berdasarkan paparan dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan dengan informan, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar pada mahasiswa alumni MAN dan pesantren berbeda pada proses perkuliahan. Mahasiswa yang alumni MAN motivasi belajarnya dalam bidang diskusi dan penyelesaian tugas karena mahasiswa alumni MAN lebih aktif dalam kegiatan diskusi dan waktu MAN mereka sudah terbiasa membuat sebuah karya ilmiah seperti mengerjakan makalah. Dandari hasil pengamatan saat berlangsungnya proses perkuliahan di kelas PAI 3,4 dan 5 bahwasanya mahasiswa alumni MAN lebih aktif dalam kegiatan diskusi dibandingkan dengan mahasiswa yang alumni dari pesantren. Mahasiswa yang alumni pesantren kurang aktif saat berdiskusi di kelas, dan dalam mengerjakan tugas karya ilmiah seperti membuat makalah mahasiswa yang alumni pesantren kurang faham dalam pembuatan makalah apalagi dengan tugas cbr, cjr dan yang lainnya, mereka tidak pernah membuat karya ilmiah seperti makalah dan tugas yang lainnya. Karena dipesantren mereka lebih terbiasa menghafal dan jarang untuk berdiskusi dikelas.

---

<sup>56</sup>Wawancara dengan mahasiswa PAI 5 Alumni Pesantren Mawaridussalam Stambuk 2018Cici Nurul Hidayanti, di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU Medan. Tanggal 05 Juli 2019

### 3. Persepsi Mahasiswa Tentang Partisipasi Dalam Kegiatan Diskusi Kelompok Pada Proses Perkuliahan di Prodi PAI FITK UINSU

Dalam aktivitas belajar persepsi mahasiswa alumni pesantren dengan alumni MAN sangat diperlukan untuk mengetahui partisipasi dalam kegiatan diskusi kelompok yang bagaimana yang dilakukan pada proses perkuliahan yang bisa membantu mahasiswa untuk lebih aktif dalam proses perkuliahan.

Seperti yang dikemukakan oleh mahasiswa Prodi PAI 3 Stambuk 2018 Halimatusadiah Hasibuan alumni MAN 2 Model Medan ketika ditemui di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU pada hari Jum'at 20 Juni 2019 bahwa :

Partisipasi saat diskusi selalu saya usahakan untuk selalu aktif dalam proses perkuliahan karena dari keaktifan berpartisipasi aktif dalam proses perkuliahan akan menambahkan nilai dalam perkuliahan. Pada saat diskusi kelompok tentunya saya ikut berpartisipasi dalam mengerjakan tugas-tugas kelompok, karena merupakan tanggung jawab bersama. Ketika diskusi makalah berlangsung saya juga selalu ikut berpartisipasi aktif dalam diskusi seperti menjawab pertanyaan dari *audience* kalau saya pemakalah dan saya usahakan selalu bertanya kepada pemakalah. Kendala dalam berpartisipasi dalam proses perkuliahan untuk saya tidak ada.<sup>57</sup>

Disampaikan juga oleh mahasiswa Prodi PAI 3 Stambuk 2018 Siti Ramalan Pulungan alumni dari Pesantren Modren Baharuddin ketika ditemui di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU pada hari Rabu 20 Juni 2019 bahwa :

---

<sup>57</sup>Wawancara dengan mahasiswa PAI 3 Alumni MAN 2 Model Medan Stambuk 2018 Halimatusadiah Hasibuan, di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU Medan. Tanggal 26 Juni 2019



Dalam berpartisipasi pada pembuatan tugas kelompok saya ikut serta dalam mengerjakan tugas karena sama-sama mengerjakan dengan teman satu kelompok lainnya. Partisipasi saya dalam diskusi saat proses perkuliahan kadang-kadang ikut bertanya kadang takut untuk menyampaikan pendapat sendiri karena malu untuk menyampaikannya. Saya kurang mengerti dalam mengerjakan makalah, kendala dalam mengerjakan tugas kadang karena lagi malas, capek dan tugasnya kurang saya mengerti dalam mengerjakannya.<sup>58</sup>

Disampaikan juga oleh mahasiswa Prodi PAI 4 FITK UINSU Stambuk

2018 Putri Anjuni Juhri Sipahutar alumni MAN Aek Natas ketika ditemui di halte depan Aula UIN SU pada hari Kamis 26 Juni 2019 bahwa :

Partisipasi saya di saat diskusi kelompok tentunya saya ikut berpartisipasi dalam mengerjakan tugas-tugas kelompok, karena merupakan tanggung jawab bersama. Ketika diskusi makalah berlangsung saya juga selalu ikut berpartisipasi aktif dalam diskusi.<sup>59</sup>

Disampaikan juga oleh mahasiswa Prodi PAI 4 Stambuk 2018 Fika Nadia Astika br Pelawi alumni dari Pesantren Muhammadiyah Kwala Madu ketika ditemui di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU pada hari Rabu 26 Juni 2019 bahwa :

Dalam berpartisipasi pada kegiatan diskusi kelompok saya ikut serta dalam mengerjakan tugas karena sama-sama mengerjakan dengan teman satu kelompok. Karena saya dari pesantren saya kurang mengerti dalam mengerjakan makalah, kita biasanya diskusi dan membagi tugas masing-masing misalnya saya tugasnya mengetik materi dan dikirimkan ke teman yang akan menyatukan tugas makalahnya tersebut menjadi satu. Pada waktu presentase kadang saya takut menyampaikan pendapat saya.<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup>Wawancara dengan mahasiswa PAI 3 alumni dari Pesantren Modren Baharuddin Alumni 2018 Siti Ramalan Pulungan alumni ketika ditemui di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU Medan. Tanggal 20 Juni 2019

<sup>59</sup>Wawancara dengan mahasiswa PAI 4 Alumni MAN Aek Natas Stambuk 2018 Putri Anjuni Juhri Sipahutar, di halte depan Aula UIN SU Medan. Tanggal 26 Juni 2019

<sup>60</sup>Wawancara dengan mahasiswa PAI 4 Alumni Pesantren Muhammadiyah Kwala Madu Stambuk 2018 Fika Nadia Astika br Pelawi, di depan Fakultas Tarbiyah UIN SU Medan. Tanggal 26 Juni 2019

Hal yang hampir serupa juga disampaikan oleh mahasiswa Prodi PAI 5 Stambuk 2018 Chici Paramita Harahap alumni MAN Pematang Siantar ketika ditemui di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU pada hari Jum'at 05 Juli 2019 bahwa :

Dalam berpartisipasi kalau tugasnya kelompok dikerjakan sama-sama dengan membagi tugas masing-masing, dengan begitu semua ikut berpartisipasi dalam pembuatan tugas. Saat proses diskusi makalah berlangsung saya selalu ikut berpartisipasi aktif menjawab maupun bertanya kepada pemakalah karena dari keaktifan kita dalam proses perkuliahan bisa mendapat poin-poin nilai dari dosen.<sup>61</sup>

Disampaikan juga oleh mahasiswa Prodi PAI 5 Stambuk 2018 Cici Nurul Hidayanti alumni dari Pesantren Mawaridussalam ketika ditemui di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU pada hari Jum'at 05 Juli 2019 bahwa :

Dalam berpartisipasi pada pembuatan tugas kelompok saya ikut serta dalam mengerjakan tugas karena sama-sama mengerjakan dengan teman satu kelompok lainnya. Partisipasi saya dalam diskusi saat proses perkuliahan kadang-kadang ikut bertanya kadang takut untuk menyampaikan pendapat sendiri karena malu untuk menyampaikannya. Saya kurang mengerti dalam mengerjakan makalah, kita biasanya diskusi terlebih dahulu dalam membagi tugasnya masing-masing misalnya saya tugasnya mengetik materi dan dikirimkan ke teman yang akan menyatukan tugas makalahnya tersebut menjadi satu.<sup>62</sup>

Berdasarkan paparan dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan dengan informan, dapat disimpulkan bahwa partisipasi dalam kegiatan

---

<sup>61</sup>Wawancara dengan mahasiswa PAI 5 Alumni MAN Pematang Siantar Stambuk 2018 Chici Paramita Harahap, di depan fakultas tarbiyah UIN SU Medan. Tanggal 05 Juli 2019

<sup>62</sup>Wawancara dengan mahasiswa PAI 5 Alumni Pesantren Mawaridussalam Stambuk 2018 Cici Nurul Hidayanti, di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU Medan. Tanggal 05 Juli 2019

diskusi kelompok pada mahasiswa alumni MAN dan pesantren berbeda pada proses perkuliahan. Mahasiswa yang alumni MAN dalam kegiatan diskusi kelompok lebih aktif dibandingkan dengan mahasiswa yang alumni pesantren. Mahasiswa yang alumni MAN mereka sudah terbiasa membuat sebuah karya ilmiah seperti mengerjakan makalah. Dandari hasil pengamatan saat berlangsungnya proses perkuliahan di kelas PAI 3,4 dan 5 bahwasanya mahasiswa alumni MAN lebih aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan diskusi dibandingkan dengan mahasiswa yang alumni dari pesantren. Mahasiswa yang alumni pesantren kurang faham dalam mengerjakan karya ilmiah karena tidak pernah membuat tugas karya ilmiah seperti makalah sewaktu dipesantren.

#### 4. Persepsi Mahasiswa Tentang Proses Penyelesaian Tugas Pada Perkuliahan di Prodi PAI FITK UINSU

Dalam aktivitas belajar persepsi mahasiswa alumni pesantren dengan alumni MAN sangat diperlukan untuk mengetahui proses penyelesaian tugas mereka seperti apa yang dilakukan pada proses perkuliahan yang bisa membantu mahasiswa untuk lebih aktif dalam proses perkuliahan.

Seperti yang dikemukakan oleh mahasiswa Prodi PAI 3 Stambuk 2018 Halimatusadiah Hasibuan alumni MAN 2 Model Medan ketika ditemui di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU pada hari Jum'at 20 Juni 2019 bahwa :

Mengerjakan tugas kuliah terkadang ada kendala dalam mengerjakannya, karena tidak setiap tugas yang diberikan oleh dosen saya mengerti mengerjakannya seperti dalam mengerjakan tugas cbr,cjr,mr,ri karena di MAN saya tidak pernah mengerjakan tugas seperti itu. Dan kalau tugas lagi banyak juga merupakan kendala saat menyelesaikan tugas-tugas yang

lain. Faktor yang membuat malas mengerjakan tugas kuliah kadang kelelahan dan kurang mengerti dengan penjelasan dosen cara mengerjakan tugas kuliahnya.<sup>63</sup>

Disampaikan juga oleh mahasiswa Prodi PAI 3 Stambuk 2018 Siti Ramalan Pulungan alumni dari Pesantren Modren Baharuddin ketika ditemui di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU pada hari Rabu 20 Juni 2019 bahwa :

Penyelesaian tugas saya terkadang menemui kendala dalam mengerjakannya dikarenakan tugas kuliah yang diberikan oleh dosen tidak saya mengerti dalam mengerjakannya, karena tidak setiap tugas yang diberikan oleh dosen saya mengerti mengerjakannya. Kendala dalam mengerjakannya kadang saya kurang mengerti dengan penjelasan dosen dalam pengerjaan tugas kuliahnya.<sup>64</sup>

Disampaikan juga oleh mahasiswa Prodi PAI 4 FITK UINSU Stambuk 2018 Putri Anjuni Juhri Sipahutar alumni MAN Aek Natas ketika ditemui di halte depan Aula UIN SU pada hari Kamis 26 Juni 2019 bahwa :

Dalam penyelesaian tugas saya kadang ada kendala selain dalam pembuatan tugas makalah misalnya dalam tugas cbr, cjr, dan lainnya karena kurang faham dalam mengerjakannya karena tidak semua tugas kuliah yang dari dosen saya fahami kadang, tapi tugas saya selalu siap dan dikumpul. Kalau tugas kuliah lagi banyak saya cicil mengerjakannya agar tidak menumpuk.<sup>65</sup>

Disampaikan juga oleh mahasiswa Prodi PAI 4 Stambuk 2018 Fika Nadia Astika br Pelawi alumni dari Pesantren Muhammadiyah Kwala Madu ketika

---

<sup>63</sup>Wawancara dengan mahasiswa PAI 3 Alumni MAN 2 Model Medan Stambuk 2018 Halimatusadiah Hasibuan, di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU Medan. Tanggal 26 Juni 2019

<sup>64</sup>Wawancara dengan mahasiswa PAI 3 alumni dari Pesantren Modren Baharuddin Alumni 2018 Siti Ramalan Pulungan alumni ketika ditemui di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU Medan. Tanggal 20 Juni 2019

<sup>65</sup>Wawancara dengan mahasiswa PAI 4 Alumni MAN Aek Natas Stambuk 2018 Putri Anjuni Juhri Sipahutar, di halte depan aula UIN SU Medan. Tanggal 26 Juni 2019

ditemui di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU pada hari Rabu 26 Juni 2019 bahwa :

Proses penyelesaian tugas saya terkadang menemui kendala, karena tidak setiap tugas yang diberikan oleh dosen saya mengerti mengerjakannya. Kendala dalam mengerjakannya kadang saya kurang mengerti dengan penjelasan dosen dalam pengerjaan tugas kuliahnya, kalau tugas lagi banyak juga merupakan kendala saat menyelesaikan tugas-tugas yang lain seperti kalau lagi ada mini riset yang harus dikerjakan jadi waktunya untuk penelitian dulu baru mengerjakan tugas yang lainnya.<sup>66</sup>

Hal yang hampir serupa juga disampaikan oleh mahasiswa Prodi PAI 5 Stambuk 2018 Chici Paramita Harahap alumni MAN Pematang Siantar ketika ditemui di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU pada hari Jum'at 05 Juli 2019 bahwa :

Dalam mengerjakan tugas kuliah terkadang menemui kendala, karena tidak setiap tugas yang diberikan oleh dosen saya mengerti mengerjakannya. Kendala dalam mengerjakannya kadang saya kurang mengerti dalam pengerjaan tugas kuliahnya seperti tugas cbr,cjr,mr,ri. Dan kalau tugas lagi banyak juga merupakan kendala saat menyelesaikan tugas-tugas yang lain. Faktor yang membuat malas mengerjakan tugas kuliah kadang kelelahan dan kurang mengerti dengan penjelasan dosen cara mengerjakan tugas kuliahnya.<sup>67</sup>

Disampaikan juga oleh mahasiswa Prodi PAI 5 Stambuk 2018 Cici Nurul Hidayanti alumni dari Pesantren Mawaridussalam ketika ditemui di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU pada hari Jum'at 05 Juli 2019 bahwa :

---

<sup>66</sup>Wawancara dengan mahasiswa PAI 4 Alumni Pesantren Muhammadiyah Kwala Madu Stambuk 2018 Fika Nadia Astika br Pelawi, di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU Medan. Tanggal 26 Juni 2019

<sup>67</sup>Wawancara dengan mahasiswa PAI 5 Alumni MAN Pematang Siantar Stambuk 2018 Chici Paramita Harahap, di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU Medan. Tanggal 05 Juli 2019

Dalam mengerjakan tugas kuliah terkadang juga menemui kendala dalam mengerjakannya, karena tidak setiap tugas yang diberikan oleh dosen saya mengerti mengerjakannya. Kendala dalam mengerjakannya kadang saya kurang mengerti dalam pengerjaan tugas kuliahnya seperti membuat tugas makalah, cbr, cjr, mr, ri. Dan kalau tugas lagi banyak juga merupakan kendala saat menyelesaikan tugas-tugas yang lainnya. Faktor yang membuat malas mengerjakan tugas kuliah kadang kelelahan dan kurang mengerti dengan penjelasan dosen cara mengerjakan tugas kuliahnya.<sup>68</sup>

Berdasarkan paparan dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan dengan informan, dapat disimpulkan bahwa proses penyelesaian tugas pada mahasiswa alumni MAN dan pesantren berbeda. Mahasiswa yang alumni MAN dalam proses penyelesaian tugas lebih bisa dalam mengerjakan kuliah dibandingkan dengan mahasiswa yang alumni pesantren karena di MAN mereka sudah terbiasa dengan tugas membuat makalah dan mendiskusikannya dibandingkan dengan mahasiswa yang alumni pesantren. Mahasiswa yang alumni dari pesantren kurang faham dalam pembuatan makalah karena dari pesantren tidak pernah membuat tugas makalah seperti di perkuliahan sekarang ini. Jadinya dalam membuat tugas-tugas kuliah mahasiswa yang alumni dari pesantren sering menemukan kendala dalam mengerjakan tugas kuliah yang diberikan oleh dosen.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Ada 4 temuan dalam skripsi ini :

1. Perbedaan gaya belajar mahasiswa alumni pesantren dengan alumni MAN dalam proses perkuliahan di Prodi PAI FITK UINSU Stambuk 2018

---

<sup>68</sup>Wawancara dengan mahasiswa PAI 5 Alumni Pesantren Mawaridussalam Stambuk 2018 Cici Nurul Hidayanti, di depan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU Medan. Tanggal 05 Juli 2019

Mencermati temuan pertama menunjukkan bahwa gaya belajar pada mahasiswa alumni pesantren dengan alumni MAN dalam proses perkuliahan di Prodi PAI FITK UINSU Stambuk 2018.

Berdasarkan paparan pada sub pembahasan sebelumnya bahwa gaya belajar ada 4 jenis yaitu: gaya belajar *visual*, *Auditori*, *Kinestetik*, dan *global*. Dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan dengan informan, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar pada mahasiswa alumni MAN dan pesantren berbeda pada proses perkuliahan. Mahasiswa yang alumni MAN menggunakan gaya belajar *visual*, *auditori* dan *global* karena mahasiswa alumni MAN tersebut sudah terbiasa dalam berdiskusi hasil makalah sebaliknya dengan mahasiswa alumni pesantren. Mahasiswa alumni pesantren kurang aktif pada proses perkuliahan dan takut dalam menyampaikan pendapatnya.

## 2. Perbedaan motivasi belajar mahasiswa alumni pesantren dengan alumni MAN dalam proses perkuliahan di Prodi PAI FITK UINSU Stambuk 2018

Mencermati fakta dan wawancara dilapangan dengan mahasiswa bahwa motivasi belajar pada mahasiswa alumni MAN dan pesantren berbeda pada proses perkuliahan. Mahasiswa yang alumni MAN motivasi belajarnya dalam bidang diskusi dan penyelesaian tugas karena mahasiswa alumni MAN lebih aktif dalam kegiatan diskusi dan waktu MAN mereka sudah terbiasa membuat sebuah karya ilmiah seperti mengerjakan makalah. Dandari hasil pengamatan saat berlangsungnya proses perkuliahan di kelas PAI 3,4 dan 5 bahwasanya mahasiswa

alumni MAN lebih aktif dalam kegiatan diskusi dibandingkan dengan mahasiswa yang alumni dari pesantren.

Mahasiswa yang alumni pesantren kurang aktif saat berdiskusi di kelas, dan dalam mengerjakan tugas karya ilmiah seperti membuat makalah mahasiswa yang alumni pesantren kurang faham dalam pembuatan makalah apalagi dengan tugas cbr, cjr dan yang lainnya, mereka tidak pernah membuat karya ilmiah seperti makalah dan tugas yang lainnya. Karena dipesantren mereka lebih terbiasa menghafal dan jarang untuk berdiskusi dikelas.

Pada sub pembahasan sebelumnya motivasi ada 2 jenis yaitu motivasi *instrinsik* dan motivasi *ekstrinsik*. Jadi mahasiswa alumni pesantren dengan MAN ini bedanya di motivasi *esktrinsik* menurut saya karena belajarnya mereka sebelum masuk ke perguruan tinggi berbeda. Mahasiswa yang alumni MAN sudah biasa dalam membuat karya ilmiah seperti tugas makalah sedangkan mahasiswa yang alumni dari pesantren belum pernah sama sekali membuat tugas karya ilmiah sebelumnya.

### 3. Perbedaan partisipasi dalam kegiatan diskusi kelompok mahasiswa alumni pesantren dengan alumni MAN dalam proses perkuliahan di Prodi PAI FITK UINSU Stambuk 2018

Mencermati fakta dan wawancara dilapangan dengan mahasiswa bahwa mahasiswa yang alumni MAN dalam kegiatan diskusi kelompok lebih aktif dibandingkan dengan mahasiswa yang alumni pesantren. Mahasiswa yang alumni MAN mereka sudah terbiasa membuat sebuah karya ilmiah seperti mengerjakan makalah dan mendiskusikannya.



Mahasiswa yang alumni pesantren kurang faham dalam mengerjakan karya ilmiah karena tidak pernah membuat tugas karya ilmiah seperti makalah sewaktu dipesantren dan untuk partisipasi dalam proses perkuliahan kurang karena kebanyakan mereka masih takut salah dalam berpendapat karena tidak terbiasa berdiskusi ketika sewaktu dipesantren.

#### 4. Perbedaan proses penyelesaian tugas mahasiswa alumni pesantren dengan alumni MAN dalam proses perkuliahan di Prodi PAI FITK UIN SU Stambuk 2018

Perbedaan proses penyelesaian tugas mahasiswa alumni pesantren dengan alumni MAN dalam proses perkuliahan di Prodi PAI FITK UIN SU Stambuk 2018 bahwa proses penyelesaian tugas pada mahasiswa alumni MAN dan mahasiswa alumni dari pesantren berbeda. Mahasiswa yang alumni MAN dalam proses penyelesaian tugas lebih baik dalam mengerjakan tugas kuliah karena sewaktu di MAN mereka sudah terbiasa dengan tugas membuat makalah dan mendiskusikannya.

Mahasiswa yang alumni dari pesantren kurang faham dalam pembuatan makalah karena dari pesantren tidak pernah membuat tugas makalah dan tugas kuliah lainnya seperti di perkuliahan sekarang ini. Jadinya dalam membuat tugas-tugas kuliah mahasiswa yang alumni dari pesantren sering menemukan kendala dalam mengerjakan tugas kuliah yang diberikan oleh dosen. Apalagi dalam menyelesaikan tugas makalah, cbr, cjr, mr, ridan yang lainnya. Karena sewaktu dipesantren mahasiswa yang alumni dari pesantren ini tidak pernah sebelumnya

menegerjakan tugas-tugas tersebut, mereka lebih sering menghafal dari pada membuat tugas karya ilmiah seperti membuat tugas makalah dan yang lainnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Perbedaan gaya belajar mahasiswa alumni pesantren dengan alumni MAN dalam proses perkuliahan di Prodi PAI FITK UIN SU Stambuk 2018 bahwa gaya belajar pada mahasiswa alumni MAN dan pesantren berbeda pada proses perkuliahan. Mahasiswa yang alumni MAN menggunakan gaya belajar *visual*, *auditori* dan *global* karena mahasiswa alumni MAN tersebut sudah terbiasa dalam berdiskusi hasil makalah. Gaya belajar mahasiswa yang alumni MAN lebih bervariasi dan lebih aktif dalam proses perkuliahan karena mereka sudah pernah berdiskusi makalah sewaktu di MAN. Sedangkan mahasiswa yang dari alumni pesantren dalam belajar kurang aktif dalam belajar dan diskusi makalah karena sebelumnya belum pernah mengerjakan tugas makalah sewaktu di pesantren, dan dalam menyampaikan pendapatnya masih ragu, malu dan takut salah karena belum terbiasa dengan belajar yang aktif. Karena di pesantren lebih sering menghafal dari pada melakukan strategi berdiskusi ketika belajar.
2. Perbedaan motivasi belajar mahasiswa alumni pesantren dengan alumni MAN dalam proses perkuliahan di Prodi PAI FITK UIN SU Stambuk 2018 bahwa motivasi belajar pada mahasiswa alumni MAN dan pesantren berbeda pada proses perkuliahan. Mahasiswa

yang alumni MAN motivasi belajarnya dalam bidang diskusi dan penyelesaian tugas kuliah. Sedangkan mahasiswa yang dari alumni pesantren motivasi belajarnya dalam menghafal. Waktu diskusi makalah di kelas cenderung takut dalam menyampaikan pendapatnya. Karena di pesantren mereka lebih terbiasa menghafal dan jarang untuk berdiskusi di kelas.

3. Perbedaan partisipasi dalam kegiatan diskusi kelompok mahasiswa alumni pesantren dengan alumni MAN dalam proses perkuliahan di Prodi PAI FITK UIN SU Stambuk 2018 bahwa partisipasi dalam kegiatan diskusi kelompok pada mahasiswa alumni MAN dan pesantren berbeda pada proses perkuliahan. Mahasiswa yang alumni MAN dalam kegiatan diskusi kelompok lebih aktif dibandingkan dengan mahasiswa yang alumni pesantren. Mahasiswa yang dari alumni pesantren kurang faham dalam mengerjakan karya ilmiah karena tidak pernah sebelumnya membuat tugas karya ilmiah seperti mengerjakan tugas makalah dan yang lainnya sewaktu di pesantren.
4. Perbedaan proses penyelesaian tugas mahasiswa alumni pesantren dengan alumni MAN dalam proses perkuliahan di Prodi PAI FITK UIN SU Stambuk 2018 bahwa proses penyelesaian tugas pada mahasiswa alumni MAN dan mahasiswa alumni dari pesantren berbeda. Mahasiswa yang alumni MAN dalam proses penyelesaian tugas lebih baik dalam mengerjakan tugas kuliah karena sewaktu di MAN mereka sudah terbiasa dengan tugas membuat makalah dan

mendiskusikannya. Mahasiswa yang alumni dari pesantren kurang faham dalam pembuatan makalah karena dari pesantren tidak pernah membuat tugas makalah dan tugas kuliah lainnya seperti di perkuliahan sekarang ini. Jadinya dalam membuat tugas-tugas kuliah mahasiswa yang alumni dari pesantren sering menemukan kendala dalam mengerjakan tugas kuliah yang diberikan oleh dosen.

### **B. Implikasi**

Setiap mahasiswa baik yang alumni dari MAN maupun alumni dari pesantren, sebagai mahasiswa harus menyelesaikan kewajiban tugas-tugas kuliah yang diberikan oleh dosen. Dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah tersebut perlu agar mahasiswa saling merangkul dalam mengerjakan tugas kuliah yang diberikan oleh dosen tersebut. Karena tidak semua mahasiswa mengerti dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah yang diberikan oleh dosen.

Dengan demikian mahasiswa akan termotivasi dalam belajar dan lebih aktif dalam proses perkuliahan, khususnya untuk mahasiswa yang alumni dari pesantren. Karena aktivitas belajar mahasiswa alumni MAN dengan pesantren tidak begitu jauh berbeda, hanya saja perlu untuk menguatkan mental dan memberanikan diri agar terbiasa aktif dalam proses perkuliahan.

### **C. Saran**

1. Agar mahasiswa bisa saling merangkul dalam belajar dan lebih bisa memahami dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa apalagi dengan kurikulum KKNi yang tugasnya bisa dibilang banyak.
2. Dengan tugas KKNi yang banyak diharapkan bisa membuat mahasiswa lebih aktif dan lebih berkembang dalam proses perkuliahan khususnya untuk mahasiswa yang alumni dari pesantren.
3. Supaya mahasiswa yang berasal dari pondok pesantren tidak ketinggalan aktif dalam berdiskusi di kelas dan bisa memotivasi diri dengan mempelajari gaya-gaya belajar yang bisa menjadikan diri lebih berani mengeluarkan argumen-argumennya dalam berdiskusi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daud, Abu. *Sunan Abu Daud*. 1998. No. 346. *Abwabul : Fadlal 'Alimi 'Alal 'Abid (Keutamaan Ilmu Dan Orang Alim)*. Beirut. Dar Al-Gharbi Al-Islamy. Digital Library : Maktabah Syamilah.
- Andriani, Durri. Dkk. 2013. *Metode Penelitian*. Tangerang Selatan. Universitas Terbuka.
- PAI IAIN SU. “*Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)*”. [blogspot.com/](http://blogspot.com/). Berkas diakses pada Senin 11 Mei 2019. Pukul 20.45 Wib
- Davies, K Ivor. 1991. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta. CV.Rajawali.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung. Sygma Axagrafika.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Kartini, Kartono. 1980. *Pengantar Metodologi Research*. Bandung. Alumni.
- Mardianto. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Medan. Perdana Publishing.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosda Karya.
- Nasution, S. 1988. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar*. Jakarta. PT. Bina Aksara.
- Nasution, S. 1996. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung. Tato. h.13.
- Nurmawati dan Syafaruddin. 2011. *Pengelolaan Pendidikan*. Medan. Perdana Publishing.
- Nyoman, I Sumaryadi. 2005. *Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta: Citra Utama.
- PB, Triton. 2006. *Strategi Hidup dan Belajar Mahasiswa Indekos*. Yogyakarta Tugu Publisher.
- Rohani Ahmad, Ahmadi Abu. 1995. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Rustam, dkk 2017. *Buku Panduan Akademik FITK UINSU Medan TA.2017-2018*, Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
- Slameto. 1988. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Bina Aksara.
- Sugianto. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta. Yuma Pustaka.

- Sukiman. 2003. *“Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Islam” Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Vol. 4 No.1 Januari.
- Teguh, Yuwono. 2001. *Manajemen Otonomi Daerah : Membangun Daerah Berdasarkan Paradigma Baru*. Semarang : Ciyapps Diponegoro University.
- Uno, B. Hamzah. 2008. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta. Sinar Grafika Offset.
- Zuhri, Moh.dkk. 1992. *Terjemah Sunan At Tirmidzi*. Jilid 4. Semarang. CV.As-Syifa.



## LAMPIRAN 1

### INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA WAWANCARA PENELITIAN TENTANG AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA DALAM PROSES PERKULIAHAN PADA PRODI PAI FITK UIN SU (STUDI PERBEDAAN ANTARA AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA ALUMNI PESANTREN DENGAN MAHASISWA ALUMNI MAN STAMBUK 2018)

Hari/Tgl : Kamis 20 Juni 2019

Rabu 26 Juni 2019

Jum'at 05 Juli 2019

Pewawancara : Lemsinar Safitri

Subjek : Mahasiswa

Lokasi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Waktu : Pukul 12.40 WIB

Pukul 11.00 WIB

Pukul 11.14 WIB

#### A. Butir-Butir Instrumen Pengumpulan Data

1. Gaya belajar mahasiswa alumni pesantren dengan alumni MAN dalam proses perkuliahan di Prodi PAI FITK UIN SU Stambuk 2018

a. Gaya Belajar *visual* yaitu kemampuan belajar dengan melihat

- 1) Ketika belajar apakah anda terganggu dengan suara- suara yang berisik?
- 2) Apakah anda hobi membaca dan mendemonstrasikan sesuatu dalam belajar?

- 3) Apakah dalam belajar anda bisa mengingat dengan lebih cepat dan kuat dengan hanya dengan melihat apa yang anda baca?
  - 4) Apakah anda lebih suka belajar dengan mengamati dan melihat pengajarnya saat menjelaskan?
- b. Gaya belajar auditori yaitu memiliki indera pendengaran yang lebih baik dan lebih terfokus
- 1) Apakah anda memiliki kemampuan mengingat yang baik dengan mendengarkan penjelasan ketika belajar?
  - 2) Apakah anda mampu berkonsentrasi untuk belajar jika suasananya sedang tidak kondusif/berisik?
  - 3) Apakah anda orang yang aktif berdiskusi dalam proses perkuliahan?
  - 4) Kalau iya apa alasannya kalau tidak apa alasannya?
- c. Gaya belajar *kinestetik* yaitu gaya belajar dengan melibatkan gaya gerak
- 1) Apakah cara menghafal anda ketika belajar dengan berjalan atau membuat gerakan- gerakan lain?
  - 2) Apakah anda menyukai belajar dengan praktik langsung?
  - 3) Kalau iya apa alasannya kalau tidak apa alasannya?
  - 4) Apakah anda menyukai aktivitas belajar yang aktif ?
  - 5) Kalau iya apa alasannya kalau tidak apa alasannya?
- d. Gaya belajar global memiliki kemampuan memahami sesuatu secara menyeluruh.
- 1) Apakah anda bisa melakukan banyak tugas sekaligus?
  - 2) Apakah anda orang yang mampu bekerja sama dengan orang lain dengan baik?

- 3) Apakah ada kendala ketika membuat tugas kuliah dengan teman-teman yang lain (satu kelompok)?
- e. Gaya belajar analitik memiliki kemampuan dalam memandang sesuatu cenderung ditelaah terlebih dahulu secara terperinci, spesifik, dan teratur.
  - 1) Apakah anda orang yang fokus mengerjakan satu tugas, tidak akan ke tugas berikutnya jika tugasnya belum selesai?
  - 2) Apakah anda orang yang tidak menyukai jika ada bagian yang terlewatkan dalam suatu tugas?
2. Motivasi belajar mahasiswa alumni pesantren dengan alumni MAN dalam proses perkuliahan di Prodi PAI FITK UIN SU Stambuk 2018
  - a. Motivasi *intrinsik* motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan murid.
    - 1) Bagaimana motivasi anda untuk mencapai prestasi yang anda inginkan?
    - 2) Selama anda kuliah tugas apa yang selalu diberikan dosen?
    - 3) Ketika dosen memberikan tugas apakah anda faham dengan tugas tersebut?
    - 4) Bagaimana cara anda memotivasi diri sendiri ketika sedang malas belajar?
  - b. Motivasi *ekstrinsik* adalah faktor yang datang dari luar diri individu tetapi memberi pengaruh terhadap kemauan untuk belajar.
    - 1) Bagaimana motivasi dan dukungan dari orang-orang penting anda, misalkan orang tua, saudara, guru, atau teman-teman, dan lain sebagainya?

- 2) Kuliah mengambil jurusan PAI di UIN SU apakah itu kemauan anda sendiri atau dari orang tua dan lainnya?
3. Partisipasi dalam kegiatan diskusi kelompok mahasiswa alumni pesantren dengan alumni MAN dalam proses perkuliahan di Prodi PAI FITK UIN SU Stambuk 2018
  - 1) Apakah anda ikut berpartisipasi dalam diskusi kelompok?
  - 2) Bagaimana partisipasi anda dalam pembuatan tugas kelompok?
  - 3) Bagaimana partisipasi anda dalam diskusi kelompok?
  - 4) Apa yang membuat anda kurang aktif dalam proses perkuliahan?
4. Proses penyelesaian tugas mahasiswa alumni pesantren dengan alumni MAN dalam proses perkuliahan di Prodi PAI FITK UIN SU Stambuk 2018
  - 1) Dalam membuat tugas kuliah dari dosen apakah ada kendala saat mengerjakannya?
  - 2) Faktor apa yang menjadi kendala saat mengerjakan tugas kuliah tersebut?
  - 3) Apa yang membuat anda malas dalam mengerjakan tugas kuliah?

**TRANSKRIPSI HASIL WAWANCARA PENELITIAN TENTANG AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA DALAM PROSES PERKULIAHAN PADA PRODI PAI FITK UIN SU (STUDI PERBEDAAN ANTARA AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA ALUMNI PESANTREN DENGAN MAHASISWA ALUMNI MAN STAMBUK 2018)**

Subjek Penelitian : Halimatusadiah Hasibuan

Alumni : MAN 2 Model Medan

Jabatan : Mahasiswa

Lokasi/Tgl : Depan Fakultas Tarbiyah

Waktu : Pukul 12.40 WIB sampai selesai

Tanya : Assalamu'alaikum dek

Jawab : Wa'alaikumussalam kak

Tanya : Bisa wawancara sebentar dengan adek?

Jawab : Bisa kak, tentang apa ya kak?

Tanya : Tentang gaya belajar, motivasi belajar, partisipasi, sama proses pengerjaan tugas dek

Jawab : ooo iya kak, boleh

Tanya : Ketika belajar apakah anda terganggu dengan suara- suara yang berisik ketika belajar?

Jawab : Iya terganggu, karena membuat saya tidak konsen belajar kalau ruangan kelas sedang tidak kondusif

Tanya : Apakah anda hobi membaca dan mendemonstrasikan sesuatu dalam belajar?

Jawab : Iya saya suka membaca dan mendemonstrasikan sesuatu dalam belajar karena dengan membaca jadi banyak yang saya tahu

Tanya : Apakah anda lebih suka belajar dengan mengamati dan melihat pengajarnya saat menjelaskan?

Jawab : iya saya lebih suka ketika belajar mengamati dosen ketika menjelaskan karena dengan begitu membuat saya lebih fokus dan faham dalam menyerap apa yang disampaikan oleh dosen

Tanya : Bagaimana cara menghafal anda ketika belajar dengan berjalan atau membuat gerakan- gerakan lain?

Jawab : Kalau sedang menghafal biar fokus saya diam dan tidak bergerak

Tanya : Apakah anda orang yang mampu bekerja sama dengan orang lain dengan baik?

Jawab : Iya karena dalam membuat tugas-tugas kuliah kebanyakan pembagian tugasnya kelompok, jadi terbiasa bekerja sama dalam mengerjakan tugas dengan teman-teman yang lain

Tanya : Apakah anda orang yang fokus mengerjakan satu tugas, tidak akan ke tugas berikutnya jika tugasnya belum selesai?

Jawab : Tidak,apalagi kalau lagi bnyak tugas kuliah jadi harus dicicil tugas-tugas kuliahnya dengan mengerjakannya satu-satu.

Tanya : Bagaimana motivasi anda untuk mencapai prestasi yang anda inginkan?

Jawab : Belajar dengan baik dan aktif dikelas

Tanya : Selama anda kuliah tugas apa yang selalu diberikan dosen?

Jawab : Yang paling rutin tugas makalah, cbr,cjr,mr,ri kadang ada sebagian dosen yang tidak memberikan tugas tersebut

Tanya : Ketika dosen memberikan tugas apakah anda faham dengan tugas tersebut?

Jawab : Tidak semua saya fahami mengerjakan tugas kuliahnya karena sebelumnya ada beberapa tugas yang belum pernah saya pelajari

Tanya : Bagaimana cara anda memotivasi diri sendiri ketika sedang malas belajar?

Jawab : Dengan mengingat perjuangan orang tua dalam menyekolahkanku

Tanya : Bagaimana motivasi dan dukungan dari orang-orang penting anda, misalkan orang tua, saudara, guru, atau teman-teman, dan lainnya?

Jawab : Motivasinya agar selalu mengingat tujuan utama dalam mencapai cita-cita dengan nasehat-nasehat mereka

Tanya : Kuliah mengambil jurusan PAI di UIN SU apakah itu kemauan anda sendiri atau dari orang tua dan lainnya?

Jawab : kemauan sendiri tapi tidak dengan jurusannya

Tanya : Bagaimana partisipasi anda dalam diskusi kelompok?

Jawab : Ikut berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompoknya bersama-sama dengan teman satu kelompok karena itu kewajiban kita bersama

Tanya : Apa yang membuat anda kurang aktif dalam proses perkuliahan?

Jawab : mood yang kurang bagus kadang

Tanya : Faktor apa yang menjadi kendala saat mengerjakan tugas kuliah tersebut?

Jawab : Kadang karena tidak mengerti dengan cara mengerjakan tugasnya



**TRANSKRIPSI HASIL WAWANCARA PENELITIAN TENTANG AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA DALAM PROSES PERKULIAHAN PADA PRODI PAI FITK UIN SU (STUDI PERBEDAAN ANTARA AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA ALUMNI PESANTREN DENGAN MAHASISWA ALUMNI MAN STAMBUK 2018)**

Subjek Penelitian : Siti Ramalan Pulungan

Alumni : Pesantren Modren Baharuddin

Jabatan : Mahasiswa

Lokasi/Tgl : Depan Fakultas Tarbiyah

Waktu : Pukul 12.40 WIB sampai selesai

Tanya : Assalamu'alaikum dek

Jawab : Wa'alaikumussalam kak

Tanya : Bisa wawancara sebentar dengan dek?

Jawab : Bisa kak, tentang apa ya kak?

Tanya : Tentang gaya belajar, motivasi belajar, partisipasi, sama proses pengerjaan tugas dek

Jawab : ooo iya kak, boleh

Tanya : Ketika belajar apakah anda terganggu dengan suara- suara yang berisik ketika belajar?

Jawab : Iya terganggu, karena membuat saya tidak konsen belajar kalau ruangan kelas sedang tidak kondusif

Tanya : Apakah anda hobi membaca dan mendemonstrasikan sesuatu dalam belajar?

Jawab : Iya saya suka membaca dan mendemonstrasikan sesuatu dalam belajar karena dengan membaca jadi banyak yang saya tahu

Tanya : Apakah anda lebih suka belajar dengan mengamati dan melihat pengajarnya saat menjelaskan?

Jawab : iya saya lebih suka ketika belajar mengamati dosen ketika menjelaskan karena dengan begitu membuat saya lebih fokus dan faham dalam menyerap apa yang disampaikan oleh dosen

Tanya : Bagaimana cara menghafal anda ketika belajar dengan berjalan atau membuat gerakan- gerakan lain?

Jawab : Kalau sedang menghafal biar fokus saya diam dan tidak bergerak

Tanya : Apakah anda orang yang mampu bekerja sama dengan orang lain dengan baik?

Jawab : Iya karena dalam membuat tugas-tugas kuliah kebanyakan pembagian tugasnya kelompok, jadi terbiasa bekerja sama dalam mengerjakan tugas dengan teman-teman yang lain

Tanya : Apakah anda orang yang fokus mengerjakan satu tugas, tidak akan ke tugas berikutnya jika tugasnya belum selesai?

Jawab : Tidak,apalagi kalau lagi bnyak tugas kuliah jadi harus dicicil tugas-tugas kuliahnya dengan mengerjakannya satu-satu.

Tanya : Bagaimana motivasi anda untuk mencapai prestasi yang anda inginkan?

Jawab : Belajar dengan baik dan aktif dikelas

Tanya : Selama anda kuliah tugas apa yang selalu diberikan dosen?

Jawab : Yang paling rutin tugas makalah, cbr,cjr,mr,ri kadang ada sebagian dosen yang tidak memberikan tugas tersebut

Tanya : Ketika dosen memberikan tugas apakah anda faham dengan tugas tersebut?

Jawab : Tidak semua saya fahami mengerjakan tugas kuliahnya karena sebelumnya ada beberapa tugas yang belum pernah saya pelajari

Tanya : Bagaimana cara anda memotivasi diri sendiri ketika sedang malas belajar?

Jawab : Dengan mengingat perjuangan orang tua dalam menyekolahkanku

Tanya : Bagaimana motivasi dan dukungan dari orang-orang penting anda, misalkan orang tua, saudara, guru, atau teman-teman, dan lainnya?

Jawab : Motivasinya agar selalu mengingat tujuan utama dalam mencapai cita-cita dengan nasehat-nasehat mereka

Tanya : Kuliah mengambil jurusan PAI di UIN SU apakah itu kemauan anda sendiri atau dari orang tua dan lainnya?

Jawab : kemauan sendiri tanpa paksaan dari siapa pun

Tanya : Bagaimana partisipasi anda dalam diskusi kelompok?

Jawab : Ikut berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok bersama-sama dengan teman satu kelompok karena itu kewajiban kita bersama, kadang dengan berbagi tugas dengan teman satu kelompok dalam mencari teori

Tanya : Apa yang membuat anda kurang aktif dalam proses perkuliahan?

Jawab : Kurang fokus ketika belajar, malu dan takut mengeluarkan pendapat saat diskusi makalah

Tanya : Faktor apa yang menjadi kendala saat mengerjakan tugas kuliah tersebut?

Jawab : Kadang karena kurang mengerti dengan cara mengerjakan tugasnya dan terlalu banyak tugas yang diberikan oleh dosen

**TRANSKRIPSI HASIL WAWANCARA PENELITIAN TENTANG AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA DALAM PROSES PERKULIAHAN PADA PRODI PAI FITK UIN SU (STUDI PERBEDAAN ANTARA AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA ALUMNI PESANTREN DENGAN MAHASISWA ALUMNI MAN STAMBUK 2018)**

Subjek Penelitian : Putri Anjuni Juhri Sipahutar

Alumni : MAN Aek Natas

Jabatan : Mahasiswa

Lokasi/Tgl : Halte depan Aula UIN SU Medan

Waktu : Pukul 11.00 WIB sampai selesai

Tanya : Assalamu'alaikum dek

Jawab : Wa'alaikumussalam kak

Tanya : Bisa wawancara sebentar dengan dek?

Jawab : Bisa kak, tentang apa ya kak?

Tanya : Tentang gaya belajar, motivasi belajar, partisipasi, sama proses pengerjaan tugas dek

Jawab : ooo iya kak, boleh

Tanya : Ketika belajar apakah anda terganggu dengan suara- suara yang berisik ketika belajar?

Jawab : Iya terganggu, karena membuat saya tidak konsen belajar kalau ruangan kelas sedang tidak kondusif

Tanya : Apakah anda hobi membaca dan mendemonstrasikan sesuatu dalam belajar?

Jawab : Iya saya suka membaca dan mendemonstrasikan sesuatu dalam belajar karena dengan membaca jadi banyak yang saya tahu

Tanya : Apakah anda lebih suka belajar dengan mengamati dan melihat pengajarnya saat menjelaskan?

Jawab : iya saya lebih suka ketika belajar mengamati dosen ketika menjelaskan karena dengan begitu membuat saya lebih fokus dan faham dalam menyerap apa yang disampaikan oleh dosen

Tanya : Bagaimana cara menghafal anda ketika belajar dengan berjalan atau membuat gerakan- gerakan lain?

Jawab : Kalau sedang menghafal biar fokus saya diam dan tidak bergerak

Tanya : Apakah anda orang yang mampu bekerja sama dengan orang lain dengan baik?

Jawab : Iya karena dalam membuat tugas-tugas kuliah kebanyakan pembagian tugasnya kelompok, jadi terbiasa bekerja sama dalam mengerjakan tugas dengan teman-teman yang lain

Tanya : Apakah anda orang yang fokus mengerjakan satu tugas, tidak akan ke tugas berikutnya jika tugasnya belum selesai?

Jawab : Tidak,apalagi kalau lagi bnyak tugas kuliah jadi harus dicicil tugas-tugas kuliahnya dengan mengerjakannya satu-satu.

Tanya : Bagaimana motivasi anda untuk mencapai prestasi yang anda inginkan?

Jawab : Belajar dengan baik dan aktif dikelas

Tanya : Selama anda kuliah tugas apa yang selalu diberikan dosen?

Jawab : Yang paling rutin tugas makalah, cbr,cjr,mr,ri kadang ada sebagian dosen yang tidak memberikan tugas tersebut

Tanya : Ketika dosen memberikan tugas apakah anda faham dengan tugas tersebut?

Jawab : Tidak semua saya fahami mengerjakan tugas kuliahnya karena sebelumnya ada beberapa tugas yang belum pernah saya pelajari

Tanya : Bagaimana cara anda memotivasi diri sendiri ketika sedang malas belajar?

Jawab : Dengan mengingat perjuangan orang tua dalam menyekolahkanku

Tanya : Bagaimana motivasi dan dukungan dari orang-orang penting anda, misalkan orang tua, saudara, guru, atau teman-teman, dan lainnya?

Jawab : Motivasinya agar selalu mengingat tujuan utama dalam mencapai cita-cita dengan nasehat-nasehat mereka

Tanya : Kuliah mengambil jurusan PAI di UIN SU apakah itu kemauan anda sendiri atau dari orang tua dan lainnya?

Jawab : kemauan sendiri tanpa paksaan dari siapa pun

Tanya : Bagaimana partisipasi anda dalam diskusi kelompok?

Jawab : Ikut berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok bersama-sama dengan teman satu kelompok karena itu kewajiban kita bersama, kadang dengan berbagi tugas dengan teman satu kelompok dalam mencari teori

Tanya : Apa yang membuat anda kurang aktif dalam proses perkuliahan?

Jawab : Kurang fokus ketika belajar,

Tanya : Faktor apa yang menjadi kendala saat mengerjakan tugas kuliah tersebut?

Jawab : Kadang karena kurang mengerti dengan cara mengerjakan tugasnya dan terlalu banyak tugas yang diberikan oleh dosen.



**TRANSKRIPSI HASIL WAWANCARA PENELITIAN TENTANG AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA DALAM PROSES PERKULIAHAN PADA PRODI PAI FITK UIN SU (STUDI PERBEDAAN ANTARA AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA ALUMNI PESANTREN DENGAN MAHASISWA ALUMNI MAN STAMBUK 2018)**

Subjek Penelitian : Fika Nadia Astika br Pelawi

Alumni : Pesantren Muhammadiyah Kwala Madu

Jabatan : Mahasiswa

Lokasi/Tgl : Depan Fakultas Tarbiyah

Waktu : Pukul 11.00 WIB sampai selesai

Tanya : Assalamu'alaikum dek

Jawab : Wa'alaikumussalam kak

Tanya : Bisa wawancara sebentar dengan adek?

Jawab : Bisa kak,tentang apa ya kak?

Tanya : Tentang gaya belajar,motivasi belajar, partisipasi, sama proses pengerjaan tugas adek di dalam proses perkuliahan?

Jawab : ooo iya kak, bisa

Tanya : Ketika belajar apakah anda terganggu dengan suara- suara yang berisik ketika belajar?

Jawab : Iya terganggu, karena membuat saya tidak konsen dalam belajar

Tanya : Apakah anda hobi membaca dan mendemonstrasikan sesuatu dalam belajar?

Jawab : Iya saya suka membaca karena akan menambah wawasan ilmu saya

Tanya : Apakah anda lebih suka belajar dengan mengamati dan melihat pengajarnya saat menjelaskan?

Jawab : iya saya lebih suka ketika belajar mengamati dosen ketika menjelaskan

Tanya : Bagaimana cara menghafal anda ketika belajar dengan berjalan atau membuat gerakan- gerakan lain?

Jawab : Kalau menghafal saya lebih suka diam dan tidak mengeluarkan suara ketika menghafal

Tanya : Apakah anda orang yang mampu bekerja sama dengan orang lain dengan baik?

Jawab : Iya karena dalam membuat tugas-tugas kuliah kebanyakan pembagian tugasnya kelompok, jadi terbiasa bekerja sama dalam mengerjakan tugas dengan teman-teman yang lain

Tanya : Apakah anda orang yang fokus mengerjakan satu tugas, tidak akan ke tugas berikutnya jika tugasnya belum selesai?

Jawab : Iya saya mengerjakan tugas-tugas kuliah harus kellar satu-satu baru pindah ke tugas yang lain

Tanya : Bagaimana motivasi anda untuk mencapai prestasi yang anda inginkan?

Jawab : Belajar dengan baik

Tanya : Selama anda kuliah tugas apa yang selalu diberikan dosen?

Jawab : Yang paling rutin tugas makalah,

Tanya : Ketika dosen memberikan tugas apakah anda faham dengan tugas tersebut?

Jawab : Tidak semua saya fahami mengerjakan tugas kuliahnya karena sebelumnya ada beberapa tugas yang belum pernah saya pelajari

Tanya : Bagaimana cara anda memotivasi diri sendiri ketika sedang malas belajar?

Jawab : Dengan mengingat perjuangan orang tua dan tujuan-tujuan hidupku

Tanya : Bagaimana motivasi dan dukungan dari orang-orang penting anda, misalkan orang tua, saudara, guru, atau teman-teman, dan lainnya?

Jawab : Motivasinya agar belajar dengan baik dan mengingat perjuangan orang tua

Tanya : Kuliah mengambil jurusan PAI di UIN SU apakah itu kemauan anda sendiri atau dari orang tua dan lainnya?

Jawab : kemauan sendiri tidak ada paksaan dari siapa pun

Tanya : Bagaimana partisipasi anda dalam diskusi kelompok?

Jawab : Ikut berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompoknya bersama-sama dengan teman satu kelompok karena itu kewajiban kita bersama

Tanya : Apa yang membuat anda kurang aktif dalam proses perkuliahan?

Jawab : Karena kadang malu dan takut alah dalam mengeluarkan pendapat saat diskusi makalah

Tanya : Faktor apa yang menjadi kendala saat mengerjakan tugas kuliah tersebut?

Jawab : Karena tidak mengerti dengan cara mengerjakan tugasnya, apalagi karena saya dari pesantren tidak pernah membuat tugas makalah cbr,cjr,mr,ri sewaktu di pesantren

**TRANSKRIPSI HASIL WAWANCARA PENELITIAN TENTANG AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA DALAM PROSES PERKULIAHAN PADA PRODI PAI FITK UIN SU (STUDI PERBEDAAN ANTARA AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA ALUMNI PESANTREN DENGAN MAHASISWA ALUMNI MAN STAMBUK 2018)**

Subjek Penelitian : Chici Paramita Harahap

Alumni : MAN Pematang Siantar

Jabatan : Mahasiswa

Lokasi/Tgl : Depan Fakultas Tarbiyah

Waktu : Pukul 11.14 WIB sampai selesai

Tanya : Assalamu'alaikum dek

Jawab : Wa'alaikumussalam kak

Tanya : Bisa wawancara sebentar dengan dek?

Jawab : Bisa kak, tentang apa ya kak?

Tanya : Tentang gaya belajar, motivasi belajar, partisipasi, sama proses pengerjaan tugas dek

Jawab : ooo iya kak, boleh

Tanya : Ketika belajar apakah anda terganggu dengan suara- suara yang berisik ketika belajar?

Jawab : Iya terganggu, karena membuat saya tidak konsen belajar kalau di dalam ruangan kelas sedang tidak kondusif

Tanya : Apakah anda hobi membaca dan mendemonstrasikan sesuatu dalam belajar?

Jawab : Iya saya suka membaca dan mendemonstrasikan sesuatu dalam belajar karena dengan membaca jadi banyak yang saya tahu

Tanya : Apakah anda lebih suka belajar dengan mengamati dan melihat pengajarnya saat menjelaskan?

Jawab : iya saya lebih suka ketika belajar mengamati dosen ketika menjelaskan karena dengan begitu membuat saya lebih fokus dan memahami apa yang disampaikan oleh dosen

Tanya : Bagaimana cara menghafal anda ketika belajar dengan berjalan atau membuat gerakan- gerakan lain?

Jawab : Kalau sedang menghafal saya lebih fokus diam dan tidak bersuara ketika menghafal

Tanya : Apakah anda orang yang mampu bekerja sama dengan orang lain dengan baik?

Jawab : Iya karena dalam membuat tugas-tugas kuliah kebanyakan pembagian tugasnya kelompok, jadi terbiasa bekerja sama dalam mengerjakan tugas dengan teman-teman yang lain

Tanya : Apakah anda orang yang fokus mengerjakan satu tugas, tidak akan ke tugas berikutnya jika tugasnya belum selesai?

Jawab : Bisa, mengerjakan tugas-tugas kuliah tidak hanya fokus mengerjakan satu tugas, tapi bisa beralih ke tugas berikutnya jika tugasnya belum selesai

Tanya : Bagaimana motivasi anda untuk mencapai prestasi yang anda inginkan?

Jawab : Belajar dengan baik dan aktif dalam proses perkuliahan

Tanya : Selama anda kuliah tugas apa yang selalu diberikan dosen?

Jawab : Yang paling rutin tugas makalah, cbr,cjr,mr,ri kadang ada sebagian dosen yang tidak memberikan tugas tersebut

Tanya : Ketika dosen memberikan tugas apakah anda faham dengan tugas tersebut?

Jawab : Tidak semua saya fahami mengerjakan tugas kuliahnya karena sebelumnya ada beberapa tugas yang belum pernah saya pelajari

Tanya : Bagaimana cara anda memotivasi diri sendiri ketika sedang malas belajar?

Jawab : Dengan mengingat perjuangan orang tua dalam menyekolahkanku

Tanya : Bagaimana motivasi dan dukungan dari orang-orang penting anda, misalkan orang tua, saudara, guru, atau teman-teman, dan lainnya?

Jawab : Motivasinya agar selalu mengingat tujuan utama dalam mencapai cita-cita dengan nasehat-nasehat mereka

Tanya : Kuliah mengambil jurusan PAI di UIN SU apakah itu kemauan anda sendiri atau dari orang tua dan lainnya?

Jawab : kemauan sendiri tanpa ada paksaan dari siapa pun

Tanya : Bagaimana partisipasi anda dalam diskusi kelompok?

Jawab : Ikut berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok bersama-sama dengan teman satu kelompok karena itu kewajiban kita bersama, kadang dengan berbagi tugas dengan teman satu kelompok dalam mencari teori

Tanya : Apa yang membuat anda kurang aktif dalam proses perkuliahan?

Jawab : Ketika kurang fokus ketika belajar

Tanya : Faktor apa yang menjadi kendala saat mengerjakan tugas kuliah tersebut?

Jawab : Kadang karena kurang mengerti dengan cara mengerjakan tugasnya dan kurang faham dengan penjelasan dosen

**TRANSKRIPSI HASIL WAWANCARA PENELITIAN TENTANG AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA DALAM PROSES PERKULIAHAN PADA PRODI PAI FITK UIN SU (STUDI PERBEDAAN ANTARA AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA ALUMNI PESANTREN DENGAN MAHASISWA ALUMNI MAN STAMBUK 2018)**

Subjek Penelitian : Cici Nurul Hidayanti

Alumni : Pesantren Mawaridussalam

Jabatan : Mahasiswa

Lokasi/Tgl : Depan Fakultas Tarbiyah

Waktu : Pukul 11.14 WIB sampai selesai

Tanya : Assalamu'alaikum dek

Jawab : Wa'alaikumussalam kak

Tanya : Bisa kakak wawancarai adek sebentar?

Jawab : Bisa mengenai apa ya kak?

Tanya : Tentang gaya belajar, motivasi belajar, partisipasi, sama proses pengerjaan tugas adek dalam proses perkuliahan?

Jawab : ooo iya kak, bisa

Tanya : Ketika belajar apakah anda terganggu dengan suara- suara yang berisik ketika belajar?

Jawab : Iya terganggu, karena membuat saya tidak konsen dalam belajar

Tanya : Apakah anda hobi membaca dan mendemonstrasikan sesuatu dalam belajar?



Jawab : Iya saya suka membaca karena akan menambah wawasan ilmu saya

Tanya : Apakah anda lebih suka belajar dengan mengamati dan melihat pengajarnya saat menjelaskan?

Jawab : iya saya lebih suka ketika belajar mengamati dosen ketika menjelaskan, karena saya akan lebih fokus belajar dengan memperhatikan langsung dosennya ketika sedang menjelaskan

Tanya : Bagaimana cara menghafal anda ketika belajar dengan berjalan atau membuat gerakan- gerakan lain?

Jawab : Kalau menghafal saya lebih suka diam dan tidak mengeluarkan suara ketika menghafal dari pada dengan berjalan-jalan atau membuat gerakan-gerakan lainnya

Tanya : Apakah anda orang yang mampu bekerja sama dengan orang lain dengan baik?

Jawab : Iya karena dalam membuat tugas-tugas kuliah kebanyakan pembagian tugasnya kelompok, jadi terbiasa bekerja sama dalam mengerjakan tugas dengan teman-teman yang lain

Tanya : Apakah anda orang yang fokus mengerjakan satu tugas, tidak akan ke tugas berikutnya jika tugasnya belum selesai?

Jawab : Iya saya mengerjakan tugas-tugas kuliah harus kelar satu-satu baru pindah ke tugas yang lain, tidak bisa fokus semua sekaligus

Tanya : Bagaimana motivasi anda untuk mencapai prestasi yang anda inginkan?

Jawab : Belajar dengan baik dan berusaha selalu hadir dalam proses perkuliahan tidak banyak absen dan menyelesaikan semua tugas-tugas yang diberikan oleh dosen tepat waktu

Tanya : Selama anda kuliah tugas apa yang selalu diberikan dosen?

Jawab : Yang paling rutin tugas makalah, karena tugas itu yang selalu diberikan kepada mahasiswa

Tanya : Ketika dosen memberikan tugas apakah anda faham dengan tugas tersebut?

Jawab : Tidak semua saya fahami mengerjakan tugas kuliahnya karena sebelumnya ada beberapa tugas yang belum pernah saya pelajari

Tanya : Bagaimana cara anda memotivasi diri sendiri ketika sedang malas belajar?

Jawab : Dengan mengingat perjuangan orang tua dan tujuan-tujuan hidupku

Tanya : Bagaimana motivasi dan dukungan dari orang-orang penting anda, misalkan orang tua, saudara, guru, atau teman-teman, dan lainnya?

Jawab : Motivasinya agar belajar dengan baik dan mengingat perjuangan orang tua

Tanya : Kuliah mengambil jurusan PAI di UIN SU apakah itu kemauan anda sendiri atau dari orang tua dan lainnya?

Jawab : kemauan sendiri tidak ada paksaan dari siapa pun

Tanya : Bagaimana partisipasi anda dalam diskusi kelompok?

Jawab : Ikut berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompoknya bersama-sama dengan teman satu kelompok karena itu kewajiban kita bersama

Tanya : Apa yang membuat anda kurang aktif dalam proses perkuliahan?

Jawab : Karena kadang malu dan takut alah dalam mengeluarkan pendapat saat diskusi makalah

Tanya : Faktor apa yang menjadi kendala saat mengerjakan tugas kuliah tersebut?

Jawab : Karena tidak mengerti dengan cara mengerjakan tugasnya, apalagi karena saya dari pesantren tidak pernah membuat tugas makalah cbr,cjr,mr,ri sewaktu di pesantren.

**LAMPIRAN 2****Hari/Tanggal : Senin, 10 Juni 2019****Waktu : 08.15 WIB-09.25 WIB**

**Tempat : Jl. William Iskandar Ps.V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang**

Fokus Penelitian	Deskripsi	Catatan Pinggiran	Kesimpulan Observasi
Aktivitas Belajar Mahasiswa Prodi Stambuk 2018	Sebelum memasuki ruangan kelas saya terlebih dahulu mengkonfirmasi kepada mahasiswa Prodi PAI 3 stambuk 2018 bahwa saya adalah mahasiswa semester akhir yang sedang melakukan penelitian mengenai aktivitas belajar mahasiswa yang dari alumni dari pesantren dan mahasiswa yang alumni dari MAN, dan terlebih dahulu saya menyuruh mereka untuk tunjuk tangan siapa	1. Informasi	Perkuliahan yang aktif dengan beberapa pertanyaan dan tanggapan yang diberikan oleh beberapa audienc kepada pemateri makalah, yang mana kebanyakan yang lebih aktif ketika diskusi makalah adalah mahasiswa dari alumni MAN dibandingkan dengan mahasiswa yang dari alumni

	<p>mahasiswa/mahasiswi yang alumni pesantren dan mahasiswa alumni MAN supaya lebih mengenal lagi letak duduk mahasiswa/mahasiswi yang akan saya teliti.</p> <p>Mahasiswa yang diruang kelas merapikan tempat duduk setelah dosen memberi salam dan masuk ke ruang kelas, dan dosen pun mengabsen kehadiran mahasiswa, lalu mengkondisikan mahasiswa/mahasiswi yang belum kondusif untuk memulai perkuliahan dengan menanyakan siapa pemakalah selanjutnya untuk hari ini dan kelompok berapa yang akan maju,</p>	<p>2. Salam</p> <p>3. Absensi</p>	pesantren.
--	--	-----------------------------------	------------

	<p>dipersilahkan maju kedepan untuk mempresesntasikan hasil makalah yang sudah di buat.</p> <p>Para pemakalah membuka materi perkuliahan dengan mempresentasikan hasil makalah yang sudah di susun, dan dilanjutkan dengan diskusi, tanya jawab dan juga dengan tanggapan para audienc yang menyimak materi diskusinya.</p> <p>Setelah membuka sesi tanya jawab oleh moderator, mahasiswa yang alumni MAN banyak yang bertanya dan juga menanggapi materi yang sudah disajikan oleh pemakalah, sedangkan mahasiswa yang dari</p>	<p>4. Memulai Perkuliahan</p>	
--	--	-------------------------------	--

	<p>alumni pesantren cenderung kurang aktif dalam diskusi perkuliahan baik dalam tanya jawab maupun menanggapi makalah yang sudah dijelaskan oleh pemakalah.</p> <p>Setelah Tanya jawab, salah satu pemakalah pun menyimpulkan materi perkuliahan hari itu, dan moderator mempersilahkan untuk dosen memberikan penjelasan materi hari itu.</p> <p>Sebagai penutup dosen memberikan tanggapannya sedikit mengenai materi perkuliahan hari itu, dan juga untuk para pemakalah dan memberikan beberapa masukan untuk para</p>	5. Diskusi makalah	
--	--	--------------------	--

	<p>pemakalah supaya lebih baik lagi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan audienc.</p> <p>Setelah itu moderator pun menutup perkuliahan hari itu dan mahasiswa sama-sama mengucapkan hamdalah, dosen pun memberi salam dan keluar dari dari ruangan kelas.</p>	<p>6. Menyimpulkan hasil makalah</p> <p>7. Dosen menanggapi hasil diskusi</p>	
--	---	---	--



		<p>8. Mengucap hamdalah</p> <p>9. Salam</p>	
--	--	---	--

**Hari/Tanggal : Rabu, 19 Juni 2019**

**Waktu : 08.15 WIB - 09.25 WIB**

**Tempat : Jl. William Iskandar Ps.V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang**

Fokus Penelitian	Deskripsi	Catatan Pinggiran	Kesimpulan Observasi
Aktivitas Belajar Mahasiswa Prodi PAI Stambuk 2018	Sebelum memasuki ruangan kelas saya terlebih dahulu mengkonfirmasi kepada mahasiswa Prodi PAI 3 stambuk 2018 bahwa saya adalah mahasiswa semester akhir yang sedang melakukan penelitian mengenai aktivitas belajar mahasiswa yang dari alumni dari pesantren dan mahasiswa yang alumni dari MAN, dan terlebih dahulu saya menyuruh mereka untuk tunjuk tangan siapa mahasiswa/mahasiswi	1. Informasi	Perkuliahan yang aktif dengan beberapa pertanyaan dan tanggapan yang diberikan oleh beberapa audienc kepada pemateri makalah, yang mana kebanyakan yang lebih aktif ketika diskusi makalah adalah mahasiswa dari alumni MAN dibandingkan dengan mahasiswa yang dari alumni pesantren.

	<p>yang alumni pesantren dan mahasiswa alumni MAN supaya lebih mengenal lagi letak duduk mahasiswa/mahasiswi yang akan saya teliti.</p> <p>Mahasiswa yang diruang kelas merapikan tempat duduk setelah dosen memberi salam dan masuk ke ruang kelas, dan dosen pun mengabsen kehadiran mahasiswa, lalu mengkondisikan mahasiswa/mahasiswi yang belum kondusif untuk memulai perkuliahan dengan menanyakan siapa pemakalah selanjutnya untuk hari ini dan kelompok berapa yang akan maju, dipersilahkan maju</p>	<p>2. Salam</p> <p>3. Absensi</p>	
--	---	-----------------------------------	--

	<p>kedepan untuk mempresesntasikan hasil makalah yang sudah di buat.</p> <p>Para pemakalah membuka materi perkuliahan dengan mempresentasikan hasil makalah yang sudah di susun, dan dilanjutkan dengan diskusi, tanya jawab dan juga dengan tanggapan para audienc yang menyimak materi diskusinya.</p> <p>Setelah membuka sesi tanya jawab oleh moderator, mahasiswa yang alumni MAN banyak yang bertanya dan juga menanggapi materi yang sudah disajikan oleh pemakalah, sedangkan mahasiswa yang dari alumni pesantren</p>		
		4. Memulai Perkuliahan	

	<p>cenderung kurang aktif dalam diskusi perkuliahan baik dalam tanya jawab maupun menanggapi makalah yang sudah dijelaskan oleh pemakalah.</p> <p>Setelah Tanya jawab, salah satu pemakalah pun menyimpulkan materi perkuliahan hari itu, dan moderator mempersilahkan untuk dosen memberikan penjelasan materi hari itu.</p> <p>Sebagai penutup dosen memberikan tanggapannya sedikit mengenai materi perkuliahan hari itu, dan juga untuk para pemakalah dan memberikan beberapa masukan untuk para pemakalah supaya lebih</p>	5. Diskusi makalah	
--	--	--------------------	--

	<p>baik lagi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan audienc.</p> <p>Setelah itu moderator pun menutup perkuliahan hari itu dan mahasiswa sama-sama mengucapkan hamdalah, dosen pun memberi salam dan keluar dari dari ruangan kelas.</p>	<p>6. Menyimpulkan hasil makalah</p> <p>7. Dosen menanggapi hasil diskusi</p>	
--	--	---	--

		<p>8. Mengucap hamdalah</p> <p>9. Salam</p>	
--	--	---	--

**Hari/Tanggal : Selasa, 25 Juni 2019**

**Waktu : 07.00 WIB-08.15 WIB**

**Tempat : Jl. William Iskandar Ps.V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang**

Fokus Penelitian	Deskripsi	Catatan Pinggiran	Kesimpulan Observasi
Aktivitas Belajar Mahasiswa Prodi PAI Stambuk 2018	Sebelum memasuki ruangan kelas saya terlebih dahulu mengkonfirmasi kepada mahasiswa Prodi PAI 3 stambuk 2018 bahwa saya adalah mahasiswa semester akhir yang sedang melakukan penelitian mengenai aktivitas belajar mahasiswa yang dari alumni dari pesantren dan mahasiswa yang alumni dari MAN, dan terlebih dahulu saya menyuruh mereka untuk tunjuk tangan siapa mahasiswa/mahasiswi	1. Informasi	Perkuliahan yang aktif dengan beberapa pertanyaan dan tanggapan yang diberikan oleh beberapa audienc kepada pemateri makalah, yang mana kebanyakan yang lebih aktif ketika diskusi makalah adalah mahasiswa dari alumni MAN dibandingkan dengan mahasiswa yang dari alumni pesantren.



	<p>yang alumni pesantren dan mahasiswa alumni MAN supaya lebih mengenal lagi letak duduk mahasiswa/mahasiswi yang akan saya teliti.</p> <p>Mahasiswa yang diruang kelas merapikan tempat duduk setelah dosen memberi salam dan masuk ke ruang kelas,memulai berdoa dan dosen pun mengabsen kehadiran mahasiswa, lalu mengkondisikan mahasiswa/mahasiswi yang belum kondusif untuk memulai perkuliahan dengan menanyakan siapa pemakalah selanjutnya untuk hari ini dan kelompok berapa yang akan maju,</p>	<p>2. Salam</p> <p>3. Absensi</p> <p>4. Berdoa</p>	
--	--	--	--

	<p>dipersilahkan maju kedepan untuk mempresesntasikan hasil makalah yang sudah di buat.</p> <p>Para pemakalah membuka materi perkuliahan dengan mempresentasikan hasil makalah yang sudah di susun, dan dilanjutkan dengan diskusi, tanya jawab dan juga dengan tanggapan para audienc yang menyimak materi diskusinya.</p> <p>Setelah membuka sesi tanya jawab oleh moderator, mahasiswa yang alumni MAN banyak yang bertanya dan juga menanggapi materi yang sudah disajikan oleh pemakalah, sedangkan mahasiswa yang dari</p>		
--	--	--	--

5. Memulai  
Perkuliahan

	<p>alumni pesantren cenderung kurang aktif dalam diskusi perkuliahan baik dalam tanya jawab maupun menanggapi makalah yang sudah dijelaskan oleh pemakalah.</p> <p>Setelah Tanya jawab, salah satu pemakalah pun menyimpulkan materi perkuliahan hari itu, dan moderator mempersilahkan untuk dosen memberikan penjelasan materi hari itu.</p> <p>Sebagai penutup dosen memberikan tanggapannya sedikit mengenai materi perkuliahan hari itu, dan juga untuk para pemakalah dan memberikan beberapa masukan untuk para</p>	6. Diskusi makalah	
--	--	--------------------	--

	<p>pemakalah supaya lebih baik lagi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan audienc.</p> <p>Setelah itu moderator pun menutup perkuliahan hari itu dan mahasiswa sama-sama mengucapkan hamdalah, dosen pun memberi salam dan keluar dari dari ruangan kelas.</p>	<p>7. Menyimpulkan hasil makalah</p> <p>8. Dosen menanggapi hasil diskusi</p>	
--	---	---	--

		<p>9. Mengucap hamdalah</p> <p>10. Salam</p>	
--	--	--	--

**LAMPIRAN 3**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA DALAM PROSES PERKULIAHAN PADA PRODI PAI FITK UIN SU (STUDI PERBEDAAN ANTARA AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA ALUMNI PESANTREN DENGAN MAHASISWA ALUMNI MAN STAMBUK 2018)**

**Tabel 0.1****Hasil Observasi Aktivitas Belajar Mahasiswa PAI Stambuk 2018**

No	Fokus Pengamatan	Pemunculan Hasil Pengamatan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Gaya belajar mahasiswa pada proses perkuliahan di FITK PAI UIN SU	√		Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen
2.	Motivasi belajar belajar mahasiswa pada proses perkuliahan di FITK PAI UIN SU	√		Mahasiswa ada yang l motivasi belajarnya lebih ke diskusi makalah dan mengerjakan tugas pada proses perkuliahan dan ada yang lebih ke bagian menghafal
3.	Partisipasi dalam diskusi kelompok pada proses perkuliahan di FITK PAI UIN SU	√		Dalam berpartisipasi pada pengerjaan tugas kelompok mahasiswa biasanya membagi

				materi pada masing-masing teman kelompoknya untuk sama-sama mencari materi
4.	Proses penyelesaian tugas mahasiswa di FITK PAI UIN SU		√	Dalam mengerjakan tugas-tugas dari dosen mahasiswa menemui kendala saat mengerjakannya karena ada sebaian tugas kuliah yang diberikan oleh dosen yang kurang dimengerti oleh mahasiswa bagaimana cara mengerjakannya

**LAMPIRAN 3****DOKUMENTASI****Gambar 0.1****Kegiatan Aktivitas Belajar di Kelas PAI 3****Gambar 0.2****Kegiatan Aktivitas Belajar di Kelas PAI 4****Gambar 0.3****Kegiatan Aktivitas Belajar di Kelas PAI 5**





**Gambar 0.4**  
**Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Gambar 0.5**  
**Wawancara dengan Halimatusadiah Hasibuan mahasiswa**  
**alumni MAN 2 Model Medan di depan gedung FITK UIN SU**



**Gambar 0.6**

**Wawancara dengan Siti Ramalan Pulungan mahasiswa alumni Pesantren**

**Baharuddin di depan gedung FITK UIN SU**



**Gambar 0.7**

**Wawancara dengan Putri Anjuni Juhri Sipahutar alumni MAN Aek Natas**

**di halte depan gedung Aula FITK UIN SU**





**Gambar 0.8**

**Wawancara dengan Fika Nadia Astika br Pelawi mahasiswa alumni pesantren Muhammadiyah Kwala Madu**



**Gambar 0.9**

**Wawancara dengan Chici Paramita Harahap mahasiswa alumni MAN Pematang Siantar**



**Gambar 0.10**

**Wawancara dengan Cici Nurul Hidayanti mahasiswa  
alumni Pesantren Mawaridussalam**

